

LAPORAN
PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL
(PDGK 4501)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA MENGGUNAKAN MEDIA *SHORT CARDS* MATERI
PENGGOLONGAN HEWAN DI KELAS IV SDN KERTAJAYA-
BLANAKAN

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Mata Kuliah Pemantapan
Kemampuan Profesional (PKP-PDGKP 4501)*

Disusun oleh :

Nama : Anggi Septiana
Nim : 857099131
Program Studi : S1-PGSD
Pokjar : Cilamaya - Karawang



UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA JAKARTA
Tahun 2024.1

**LAPORAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PERBAIKAN
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Nama Mahasiswa : Anggi Septiana
NIM : 857099131
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat Mengajar : SDN Kerta Jaya
Jumlah Siklus Pembelajaran : 2 (dua)
Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Siklus 1 , Hari Senin , Tanggal 13 Mei 2024
Siklus 2 , Hari Senin , Tanggal 27 Mei 2024

Masalah Yang merupakan Fokus Perbaikan :

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Kerta Jaya
2. Penerapan Media Card short Pada Materi IPA Penggolongan Hewan

Karawang , 29 Mei 2024

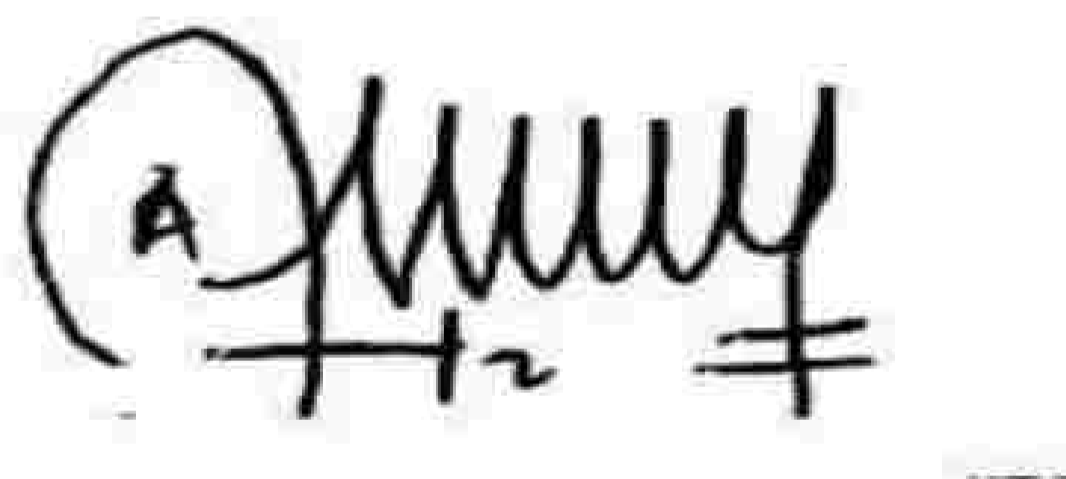
Mengetahui ,
Supervisor 1 ,



Dr.ENGKOS KOSIM , S.IP.,M.Si

ID : 21000079

Mahasiswa



ANGGI SEPTIANA

NIM : 857099131

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan praktek Pemanjapan Kemampuan Profesional (PKP) yang saya susun sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah PKP pada Program studi S1 PGSD Universitas Terbuka (UT) seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan PKP saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma , kaidah , dan etika penulis karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan PKP ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu , saya bersedia menerima sanksi , termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Karawang , 03 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



ANGGI SEPTIANA
NIM : 857099131

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional ini tanpa mengalami hambatan yang berarti. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, dan kepada para pengikutnya.

Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional Program Studi Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka UPBJJ Jakarta Pokjar Cilamaya. Judul PKP ini adalah "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Narasi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN Tegalwaru III Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang".

Dalam penyusunan PKP ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ojat Darajat, M.Bus; Ph.D sebagai Rektor Universitas Terbuka
2. Bapak Edward Zubir, M.M selaku Direktur Universitas Terbuka Jakarta
3. Bapak Anton Robiansyah, S.E; M.Ak sebagai penanggung jawab bidang bantuan belajar dan layanan bahan ajar
4. Bapak Ismail, S.IP; M.M sebagai penanggung jawab bidang bantuan belajar dan layanan bahan ajar
5. Bapak Fauzi Mukhtar, S.Pd.I selaku pengelola Universitas Terbuka Pokjar Cilamaya
6. Bapak Paturohman, S.Ag selaku pengelola Universitas Terbuka Pokjar Cilamaya

7. Bapak Dr. Engkos Kosim, S.Ip, M.Si Selaku Tutor Mata Kuliah PKP (Pemantapan Kemampuan Profesioanl);
8. Ibu Dr. Nasem, S.Ag M.M.Pd. Selaku tutor pembimbing yang memberikan bimbingan, dan petunjuk hingga PKP ini dapat terselesaikan;
9. Bapak Suhendi , S.Pd selaku Kepala SDN Kerta Jaya , yang telah memberikan izin menggunakan sekolahnya sebagai tempat penelitian;
10. Ibu Ela Hayati S.Pd selaku supervisor 2. Dan ibu bapak guru SDN Kerta Jaya beserta siswa kelas IV, yang telah memberikan support dalam melakukan penelitian;
11. Anak-anak tercinta yang telah mendukung dan memberikan support selama melakukan penelitian;
12. Kedua orang tua penulis yang selalu memotivasi dari awal masuk kuliah sampai pada penyusunan laporan PKP ini, dan teman-teman penulis Fuji Lestari , Fajar Sidik , Sri Rahayu, Azhar yang senantiasa membantu dan memberikan semangat serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan PKP ini.

Penulis menyadari bahwa PKP ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan itu bukan yang dituju, tetapi merupakan suatu jalan yang tidak dapat dihindari menuju suatu yang lebih baik. Oleh karena itu, sudah sepantasnya nasehat, saran dan kritik yang membangun dapat penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya, PKP ini penulis persembahkan kepada almamater Universitas Terbuka dan kedua orang tua penulis. Semoga ini menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang amat luas.

DAFTAR ISI

LAPORAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PERBAIKAN	I
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR LAMPIRAN	X
ABSTRAK	XII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
1. Identifikasi Masalah.....	1
2. Analisis Masalah.....	2
3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah	2
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN	3
D. MANFAAT PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN.....	3
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
A. PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA	5
a. Pengertian Belajar	5
b. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	5
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	6
d. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar	8
B. KARAKTERISTIK SISWA	10

C. MEDIA SHORT CARDS	10
1. Pengertian Media Belajar	10
2. Tujuan Media Pembelajaran	11
3. Adapun kelemahan-kelemahan Media Short Cards adalah sebagaiberikut : 14	
D. HAKIKAT PEMBELAJARAN IPA	16
MATERI PENGGOLONGAN HEWAN	19
1. Hewan Herbivora	19
2. Hewan Karbivora	19
3. Hewan Omnivora	20
4. Hewan Insektivora	20
BAB III	22
PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN	22
A. SUBJEK , TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	22
1. Subjek Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
3. Tempat Penelitian	22
4. Pihak yang Membantu	22
B. DESAIN PROSEDUR PERBAIKAN PEMBELAJARAN	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Prosedur Penelitian Perbaikan Pembelajaran	24
C. TEKNIK ANALISIS DATA	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	28
3. Tes	28
BAB IV	30
HASIL & PEMBAHASAN	30
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN	30
1. Hasil Penelitian Pra Siklus	30

2. Hasil Penelitian Siklus I -----	33
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN -----	42
BAB V-----	45
SIMPULAN & SARAN -----	45
A. SIMPULAN -----	45
B. SARAN -----	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4. 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus</i>	31
Tabel 4. 2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	33
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I	35
Tabel 4. 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	36
Tabel 4. 5 Hasil Belajar Siswa Siklus II	39
Tabel 4. 6 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	41
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa	42

DAFTAR GAMBAR

Diagram 4. 1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	33
Diagram 4. 2 Hasil Belajar Siklus I.....	37
Diagram 4. 3 Hasil Belajar Siklus II	41
Diagram 4. 4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesediaan Supervisor 2 sebagai Pembimbing PKP
2. Perencanaan PTK (identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif masalah, rumusan masalah)
3. Berkas RPP Prasiklus, RPP Perbaikan Siklus I, RPP Perbaikan Siklus II
4. Lembar Observasi/ Pengamatan Kinerja Guru
5. Jurnal Pembimbingan dengan Supervisor 2
6. APKG 1 & APKG 2
7. Hasil Pekerjaan Siswa yang Terbaik dan Terburuk per Siklus

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menciptakan banyak inovasi dalam dunia pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media short cards merupakan salah satu inovasi yang dikembangkan dengan kreatif agar dapat membantu hasil belajar siswa khususnya sekolah dasar . Dengan media short cards ini peserta didik akan lebih antusias karena menggunakan media belajar gambar yang umumnya akan mendapatkan perhatian peserta didik. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan media short cards untuk siswa sekolah dasar. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian yang di laksanakan di kelas IV SD Negeri Kerta Jaya Subang-Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media short cards . Dalam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makananya dengan melakukan penelitian tindak kelas untuk dua siklus penelitian . dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar siswa meningkat pada siklus kedua dengan presentase keberhasilan belajar sebanyak 90,0% dengan 27 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan presentase belajar sebesar 10,0%.

kata kunci :implementasi, short cards , media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2000 dinyatakan bahwa Pembangunan Nasional tahun 2000-2004 perlu pengendalian mutu pendidikan dengan meningkatkan proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran juga ada faktor yang mendukung dan adapula faktor yang menghambat. Untuk mengetahui faktor yang menghambat, maka perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Identifikasi masalah di SDN Kertajaya masih menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kebosanan bagi para peserta didik . Selain itu minat belajar siswa yang rendah . Sehingga siswa mudah bosan , mengantuk , asik mengobrol bersama temannya , Ribut , dan mengganggu teman yang lainnya . Selain itu , guru pun tidak menggunakan media belajar sebagai alat untuk menunjang materi yang di sampaikan . Itu menyebabkan Hampir 60% siswa dari 30 siswa mengalami penurunan hasil belajar siswa . Sehingga hal ini tidak sesuai dengan Landasan Teori ahli Teori sistem simbol pertama kali digagas oleh **G. Salomon** (1977) Dalam teori ini ahli menjelaskan bahwa media yang berbentuk symbol atau gambar akan membantu meningkatkan minat belajar siswa , sehingga hasil belajar pun akan meningkat.

2. Analisis Masalah

Analisis masalah bersumber dari seorang guru yang tidak menggunakan media belajar yang tidak sesuai dengan landasan Ahli diatas . Selain itu guru tidak mengembangkan metode belajar yang lebih tepat untuk di gunakan bukan hanya menggunakan metode ceramah saja . Selain metode dan media yang tidak di gunakan guru , hal lainnya yang tidak di perhatikan oleh guru adalah intraksi bersama peserta didik dalam pembelajaran untuk mereka ikut terlibat dalam materi yang sedang di pelajari. Diluar dari kekurangan- Kekurangan yang sudah di jelaskan diatas guru pun punya kelebihan yaitu menyadari bahwa dirinya masih memiliki kekurangan yang menimbulkan menurunnya hasil belajar siswa sehingga ingin melaksanakan perbaikan dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas agar bias meningkat hasil belajar Siswa.

3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Alternatif Pemecahan masalah diatas yaitu Guru mulai mengubah metode belajarnya dengan menggunakan metode diskusi sehingga semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan ke fokusan siswa terhadap materi yang sedang di pelajari. Hal lain yang di lakukan oleh guru yaitu mulai menggunakan media pembelajaran . Langkah terakhir yang digunakan oleh guru yaitu mengubah tempat duduk siswa menjadi per kelompok dan dibuat seperti lingkaran , lalu dalam satu lingkaran terisi satu kelompok yang terdiri dari 6 siswa . Sehingga dalam satu kelas terdiri dari 5 lingkaran yang berarti 5 kelompok .

Penulis Mencoba Menawarkan solusi untuk Pemecahan masalah yaitu menggunakan media *short cards* . Media yang berisi gambar macam-macam gambar hewan dan makannya . Menggunakan matrial kardus yang dibentuk seperti kartu . Dan akan di gunakan untuk di temple di depan papan tulis. Dengan menggunakan media *Short Cards* akan meningkat minat belajar siswa . Sehingga menjadi prioritas utama dalam pemecahan masalah yang ada di kelas IV SDN Kerta Jaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti harus menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan di Kelas IV SDN Kerta Jaya ?
- b. Bagaimana Penggunaan Media Short Cards pada Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan di Kelas IV SDN Kerta Jaya ?
- c. Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Menggunakan Media *Short Cards* Pada Materi Penggolongan Hewan DiKelas IV SDN Kertajaya ?

C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut

- a. Untuk Mengetahui Kondisi Awal Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan di Kelas IV SDN Kerta Jaya.
- b. Untuk Mengetahui Penggunaan Media Short Cards pada Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan di Kelas IV SDN Kerta Jaya.
- c. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAM Menggunakan Media *Short Cards* Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV SDN Kertajaya-Blanakan.

D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Penelitian mempunyai Manfaat yaitu :

a. Manfaat Untuk Guru

Menemukan Kreasi dalam inovasi pengembangan dalam upaya memperbaiki pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

b. Manfaat Untuk siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang telah disampaikan guru melalui media pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran IPA.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai peningkatan profesionalisme guru IV SDN KERTA JAYA Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Sub pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui strategi *card sort* bagi siswa kelas IV SDN KERTA JAYA Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang .

d. Manfaat bagi Instansi Mutu Sekolah

Penelitian Dilaksanakan untuk salah satu acuan pada pelaksanaan Peningkatan Mutu Sekolah untuk menjadi sekolah yang jauh lebih baik di masa yang akan datang. Selain Itu bisa menjadi contoh bagi sekolah lain pada saat pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Hasil

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar

Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) Belajar merupakan suatu proses pembuatan yang dilaksanakan secara sengaja , yang akan berdampak kepada adanya perubahan yang berbeda dari pelaksanaan sebelumnya.

Moh. Surya (1981:32), definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seorang dalam memperoleh suatu perubahan baik tingkah laku sebagai sebuah hasil dari adanya pengalaman yang diperoleh oleh intraksi terhadap lingkungannya.

Menurut Winkel, Belajar adalah semua aktivitas secara keseluruhan secara perkembangan pemikiran secara mental atau jiwa bisa di sebut psikis yang dapat berlangsung dalam komunikasi aktif terhadap lingkungan , sehingga menghasilkan keadaan yang lebih baik dari sebelumnya ketika individu menghadapi situasi yang terulang lalu mereka bisa melakukan tindakan yang serupa. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleks atauperilaku yang bersifat naluriah.

Dari beberapa ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan atau proses yang dihadapi oleh individu dalam perkembangan mental dan psikisnya dalam menghadapi situasi tertentu . Sehingga dalam pelaksanaanya dari belajar mereka mendapatkan pengalaman untuk bisa menjadi individu yang jauh lebih baik.

b. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Arikunto (2003) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebuah nilai yang diperoleh oleh setiap siswa setelah mereka melaksanakan kegiatan belajar dan mendapatkan nilai akhir.

Sedangkan menurut Tulus Tu'u (2004 : 76), mengemukakan bahwa hasil belajar yaitu nilai akhir yang mereka peroleh setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tenaga pengajar lebih memfokuskan kepada sisi kognitif atau pengembangan pola pikir siswa.

Adapun menurut (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:23) Hasil Belajar adalah hasil yang di dapatkan oleh peserta didik dari adanya kesan yang berdampak pada perubahan jauh lebih baik dari kegiatan belajar peserta didik.

Menurut pendapat diatas Penulis menyimpulkan bahwa Peningkatan hasil belajar siswa yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan nilai akhir siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor Internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari kepribadian berhubungan dengan sifat dan perilaku siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Faktor ini meliputi :

- Faktor Psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa. Kondisi Fisik menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan hasil belajar siswa karena dengan fisik yang berfungsi dengan baik tanpa adanya kebutuhan khusus siswa ini akan mempengaruhi faktor internal siswa. Dengan Fisik yang sempurna tanpa kekurangan atau tanpa adanya kebutuhan secara khusus ini akan lebih mudah mendorong siswa dalam memahami suatu materi. Sehingga

peningkatan hasil belajar siswa bisa berpengaruh dalam tujuan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah.

- Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar. Faktor Psikologis ini lebih menekankan kepada semangat belajar dalam jiwa siswa . Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan memudahkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran .

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Biasanya factor ini menjadi sebagai faktor Pendukung karena bukan terjadi dari diri siswa melainkan di luar dari diri siswa itu sendiri.

Faktor ini meliputi :

- Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Lingkungan Keluarga menjadi salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa karena dengan adanya dukungan dari orangtua serta motivasi-motivasi pendorong mereka dalam belajar menjadi hal penting dalam peningkatan hasil belajar siswa . Karena dengan adanya dukungan dari keluarga ketika siswa sedang mengalami masa yang sulit dalam belajar ini menjadi salah satu upaya dalam mendorong semangat siswa kembali . Sehingga mereka dapat dengan mudah belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa .
- Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan

hasil belajar siswa , karena dengan lingkungan sekolah yang mendukung akan memudahkan siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya lingkungan sekolah yang nyaman serta sarana prasana yang memadai di sertai dengan banyaknya media pembelajaran yang memadai pasti akan memudahkan siswa untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya dengan adanya guru yang terus mengembangkan inovasi dalam proses belajar menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa . Selanjutnya staf administrasi ataupun pihak-pihak lain dalam sekolah yang mendukung siswa juga menjadi salah satu faktor pendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- Lingkungan masyarakat. Faktor terakhir yaitu masyarakat yang menjadi faktor pendukung akan berlangsungnya kegiatan belajar siswa. Dengan adanya masyarakat yang mendukung program-program sekolah akan menjadi sebuah upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa . Masyarakat yang mendukung kegiatan sekolah akan memudahkan sekolah dalam menjalankan beberapa upaya peningkatan hasil belajar siswa.

d. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar :

- Keterampilan dan kebiasaan , dengan adanya kebiasaan merupakan salah satu tipe hasil belajar yang biasanya dilakukan oleh siswa secara berulang dan

dilaksanakan pada waktu yang lumayan lama. Sehingga menimbulkan adanya kebiasaan yang dilakukan oleh siswa.

- Pengetahuan dan pengertian, siswa yang memiliki banyak pengetahuan dan pengertian sebagai ilmu dasar mereka dalam peningkatan hasil belajar siswa.
- Sikap dan cita-cita Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah. Dengan adanya cita-cita mendorong siswa untuk terus belajar sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi sehingga akan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun Menurut Nana Sudjana tipe belajar di bagi menjadi tigabidang yaitu:

- Bidang kognitif (penguasaan internal), Dengan adanya bidang kognitif ini yaitu pengembangan pemikiran siswa menjadi tipe belajar pengembangan pemikiran kritis yang akan melatih mereka dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
- Bidang afektif (sikap dan nilai), Tipe belajar dengan adanya sikap dan nilai bermakna dalam pembelajaran akan melatih siswa dalam memahami arti dari setiap materi yang sedang di pelajari oleh guru. Sehingga bukan hanya materi yang akan menjadi wawasan tapi pengembangan nilai dan sikap mereka untuk membentuk karakter siswa.
- Bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku), Tipe belajar jenis ini lebih mengembangkan kepada keterampilan siswa pada pembelajaran seni ataupun eksperimen dan proyek-proyek pembelajaran yang akan meningkatkan keterampilan siswa.

Dengan demikian Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.

B. Karakteristik Siswa

Menurut Arifin (2000) menyebut „siswa“, maka yang maksud adalah manusia yang berstatus sebagai peserta didik yang sedang dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut asal masing-masing yang dengan tegas memerlukan adanya bimbingan dan pengasuhan yang dilaksanakan secara terus menerus menuju ke arah maksimal yaitu kemampuan fitrahnya.

Sedangkan menurut Sudirman (1990) Karakter siswa keseluruhan yaitu pola perilaku dan perkembangan dalam kemampuan yang terdapat pada siswa sebagai terciptanya hasil dari Pembawaan Lingkungan sosialnya sehingga dapat menentukan bagaimana aktivitas atau kegiatan siswa dalam meraih cita-citanya.

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa karakter siswa adalah sebuah perilaku atau pola aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik yang melekat pada dirinya sendiri, sehingga setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda.

Adapun Karakter siswa kelas IV SDN Kerta Jaya ini yang terdiri dari 17 siswa Perempuan dan 13 Siswa laki-laki yang berjumlah 30 siswa. Di dalamnya terdapat macam-macam karakter siswa salah satunya siswa yang aktif dalam kelas sehingga di golongkan sebagai siswa yang pintar dan biasanya di jadikan contoh oleh guru. Selanjutnya ada siswa yang netral dia tidak begitu nakal tetapi tidak terlalu pintar biasanya siswa golongan jenis ini berada di kelas sebagai siswa yang pendiam. Karakter siswa yang ke tiga yaitu siswa yang nakal, mereka memiliki karakter jahil yang akan menimbulkan kebisingan pada kelas. Sehingga dalam karakter ke tiga ini guru harus mempunyai upaya lebih dalam membimbingnya.

C. Media Short Cards

1. Pengertian Media Belajar

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata

“*medium*” yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat.

Dalam Kustiono (2010:4) media merupakan suatu alat , baik yang berbentuk perangkat lunak maupun perangkat keras sebagai media komunikasi untuk bertujuan memberikan kejelasan informasi yang dibutuhkan.

Anitah (2010:5) menyatakan bahwa media adalah setiap seseorang , matrial alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran untuk menerima pengetahuan , pengembangan ketrampilan dan bimbingan dalam tikh laku peserta didik.

Sanjaya (2014:57) mendefinisikan media adalah suatu hubungan perantara yang bersumber dari berita yang terhubung antara siswa dengan siswa lainnya , siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan pembelajaran yang bisa mereka capai dari adanya belajar .

Pemebelajaran adalah suatu komunikasi yang dilakukan oleh antar peserta didik dan melakukan proses belajar mengajar yang di laksanakan dalam lingkungan lembaga formal sekolah , Kustiono (2010:3).

Dari Beberapa Pendapat di atas penulis menyimpulkan Menurut Beberapa Pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa media belajar yaitu suatu alat yang berbentuk perangkat lunak ataupun perangkat keras serta sebuah peristiwa yang bisa dipelajari oleh siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan memiliki beberapa tujuan yang penting. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran:

- Meningkatkan Keterlibatan Siswa
- Meningkatkan Pemahaman Konsep
- Meningkatkan Daya Ingat
- Mendorong Pembelajaran Kolaboratif

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media belajar dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Media visual
2. Media audio
3. Media audio visual

Dalam Penelitiannya penulis menggunakan jenis media visual saja sehingga penulis akan memaparkan macam-macam media visual , sebagai berikut **Media Visual**.

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan inderapengelihatan saja. Macam-Macam Media Visual yaitu :

1. Media Gambar
2. Peta Konsep
3. Diagram
4. Grafik
5. Poster
6. Peta.

Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Kelebihan media visual yaitu :

- Dapat di analisis lebih mudah, selain itu media visual juga dapat mempermudah

peserta didik dalam memahami materi dan juga membuat peserta didik untuk berfikir lebih kritis, dan juga materi yang disajikan dengan menggunakan media visual akan lebih mudah diingat oleh peserta didik.

- Karena pada pelaksanaannya peserta didik akan mengalami pengalaman belajar baru sehingga mereka akan mudah mengingat materi yang di jelaskan.
- Dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan yang di miliki oleh peserta didik. Dengan adanya media visual akan mudah untuk mereka mengembangkan pengetahuan baru sehingga wawasan mereka akan lebih luas.
- Dengan media visual Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru untuk belajar sehingga peningkatan hasil belajar siswa akan mudah di capai.
- Media visual mampu Meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi yang di sajikan dengan menggunakan media visual sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.
- Mudah untuk diaplikasikan dengan media visual akan lebih mudah dalam penggunaannya .
- Tahan lama sehingga peserta didik dapat membaca atau melihatnya berkali-kali dan dalam jangka yang lama.

Kekurangan Media Visual :

- Kurang praktis dalam penggunaannya dan tidak efisien dalam penggunaan media berkelanjutan.
- Media Visual Hanya berupa gambar dan tulisan saja sehingga media ini tidak dapat di terapkan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah tunanetra Media ini tidak di lengkapi dengan suara jadi kurang menarik.
- Biaya produksi cukup mahal karena sebelum menggunakan media ini harus mencetak atau membuat dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.

4. Pengertian Media *Short Cards*

Media Pembelajaran yang peneliti terapkan adalah Media *Short Cards* berbantu media gambar. Media *Short Cards* yaitu media belajar yang berbentuk kartu berupa potongan-potongan kertas yang berisi tentang informasi atau materi

pembelajaran yang dibedakan menjadi dua kartu yaitu kartu pertama adalah berupa tulisan materi dan kartu yang kedua berupa gambar . Pemilihan media short cards ini gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan materi pembelajaran lebih mudah tersampaikan kepada siswa . Penggunaan media *Short Cards* merupakan suatu upaya yang di lakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep , penggolongan , sifat , fakta , tentang suatu objek atau mengulang informasi . Gerakan fisik yang dilakukan oleh siswa dapat membantu untuk memberikan kepada kelas yang telah letih (Hamruni , 2012 : 167). Sehingga media *Short Cards* ini merupakan upaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga akan memudahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

Adapun bentuk *Short Cards* yaitu kartu tersebut berupa potongan- potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi tentang informasi atau materi pelajaran yang dibedakan menjadi dua kartu yaitu kartu yang pertama adalah berupa tulisan materi dan kartu yang kedua berupa gambar.

Kelebihan Media Short cards antara lain :

- Dengan Media Short Cards siswa mudah menerima materi dibandingkan dengan menggunakan model ceramah. Siswa bersemangat dan antusias dalam pembelajaran dengan adanya media ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih nyaman dan bersemangat untuk mengikuti Pembelajaran
 - Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan dan membuat siswa jenuh cepat bosan dan mengantuk atau siswa biasanya memiliki kejailan terhadap teman-temannya sehingga akan menyebabkan kegaduhan dalam kelas.
 - Dengan Media *Short Cards* akan menciptakan Sosialisasi siswa terlihat dan terbangun yakni siswa lebih akrab dan lebih berani setelah menggunakan media pembelajaran ini.
- 3. Adapun kelemahan-kelemahan Media Short Cards adalah sebagai berikut :**
- Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa yang biasanya terjadi karena jawaban-jawaban yang mirip atau istilah-istilah yang hampir sama sehingga menyulitkan ke fokus mereka dalam pembelajaran.

- Memerlukan waktu belajar yang lama sehingga tidak adanya efisiensi pada saat melaksanakan Proses Pembelajaran.

Langkah-Langkah Penggunaan Media *Short Cards*

- Guru melaksanakan Proses Pembelajaran dengan mekanisme yang sama seperti dengan diawali dengan doa dan absensi siswa.
- Kemudian Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok
- Setelah Siswa sudah menjadi kelompok guru menjelaskan penerapan Media Short Cards.
- Diawali dengan guru menempelkan nama seperti Herbivora, Karnivora dan lain sebagainya di papan tulis
- Kemudian Guru membagikan kartu gambar yang berisi macam-macam hewan
- Selanjutnya siswa menganalisis gambar apa yang masuk dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.
- Siswa yang sudah mengetahui penggolongan hewan lalu menempelkan gambar kepada nama yang sesuai dengan jenis makannya
- Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang alasan siswa memilih nama tersebut
- Lalu siswa menjelaskan ciri-ciri penggolongan Hewan
- Kegiatan ini dilaksanakan sampai semua gambar dalam kelompok sudah habis
- Kegiatan selanjutnya guru membagikan lembar observasi yang berisi pencocokan gambar hewan dengan gambar makannya
- Guru memberikan intraksi kepada siswa untuk mengumpulkan hasil evaluasi mereka
- Siswa Kembali ke tempat masing-masing
- Guru Menutup Kelas dengan pengulangan sekilas materi yang disampaikan
- Siswa Menutup Kelas dengan doa bersama dan Memberikan salam kepada Guru.

Dari Kegiatan di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam Sakdiyah (2016) menyatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran aktif menggunakan media *short cards* dapat merangsang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut adalah keterlibatan secara fisik maupun

mental yang keduanya saling berkaitan satu sama lain. Anggayuni (2013) berpendapat bahwa Penggunaan Media *Short Cards* diharapkan dapat memberikan semangat kepada peserta didik pada pembelajaran IPA.. Media gambar/foto merupakan media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang di mana-mana. Gambar/foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien (Kustandi & Sutjipto, 2013: 41). Penggunaan media gambar diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan membantu meningkatkan hasil belajar. Prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

D. Hakikat Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam biasa disebut dengan kata „sains“ yang berasal dari kata *natural science*. *Natural* artinya alam berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi sains secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Menurut Hendro Darmojo dalam usman Samatomo secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Menurut Powler bahwa IPA merupakan „Ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem tidak berdiri sendiri-sendiri dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan

sehingga seluruh merupakan satu kesatuan yang utuh .

Dari Uraian di atas Penulis menyimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam yaitu suatu mata pelajaran yang isi materinya apapun yang berhubungan dengan alam .

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang terkait dengan alam sekitar. Berdasarkan Folwer (dalam Trianto, 2010:136) mengatakan “IPA merupakan pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang terkait dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama pengamatan dan deduksi”. Adapun berdasarkan Susanto (2013) IPA merupakan mata pelajaran berdasarkan penalaran manusia dalam memahami alam yakni melewati pengamatan, mekanisme, &menjadikan simpulan. IPA senantiasa terkait menerapkan alam, sebagai hasilnya manusia bisa tahu secara segera.

Berdasarkan Bundu (2006) pada hakikatnya IPA memiliki 3 bagian, yakni:

- Proses ilmiah, Proses ilmiah berkaitan dengan aktivitas ilmiah yang menciptakan produk ilmiah yang dapat siswa peroleh dari adanya kegiatan praktek pada pembelajaran IPA dimana siswa ber upaya untuk menciptakan proses ilmiah.
- Produk ilmiah, berkaitan dengan pengetahuan alam yang ditemukan dan diuji secara ilmiah. Produk ilmiah adalah suatu barang , bahan atau peristiwa yang dihasilkan dari terjadinya proses ilmiah yang berwujud sehingga siswa dapat melihat hasil dari terjadinya proses ilmiah tersebut.
- Sikap ilmiah berkaitan mencari atau mengoptimalkan pengetahuan baru. Jadi, berdasarkan hakikatnya IPA merupakan suatu metode untuk mendapatkan pengetahuan baru yang berupa proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah.

Mata pelajaran IPA di SD yang seharusnya dijalankan siswa seharusnya memenuhi ke 3 bagian di atas. Pembelajaran IPA di SD dapat di sesuaikan dengan

karakteristik yang berbeda-beda dari setiap siswa . Sehingga dalam hal utama Dapat

digunakan dalam pelajaran IPA yakni menggunakan proses yang ilmiah. Artinya mengoptimalkan suatu keterampilan mengamati, mengelompokkan, mengukur, mengkomunikasikan, meramalkan, dan menyimpulkan. Selain itu, ada salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa yakni kemampuan pemahaman konsep IPA.

Aktivitas pembelajaran IPA tak terlepas dari tujuannya, yakni untuk mengoptimalkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA. Pembelajaran IPA hendaknya menghantarkan siswa memahami konsep-konsep IPA, dan tak cuma membiarkan siswa mengingat atau menimbulkan informasi tanpa mengenal maksud dari informasi yang di peroleh.

Letak sebuah pemahaman konsep hal yang demikian dalam pembelajaran IPA yakni komponen dari produk yang mencakup fakta-fakta IPA, hal itu sejalan dengan Susanto (2016) menerangkan pemahaman konsep IPA adalah pemahaman suatu ide yang mempersatukan berbagai macam fakta-fakta IPA dalam terjadinya proses ilmiah , dan menghasilkan produk ilmiah dan menciptakan karakter sikap ilmiah .

Pembelajaran IPA di SD, masih memberi arahan pada menghafalan konsep- konsep IPA. Dalam hal ini guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, hal itu menyebabkan konsep yang abstrak bagi siswa akan gampang dilupakan sesudah pelajaran usai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bundu (2007) yang mengatakan bahwa rendahnya pemahaman konsep IPA diakibatkan lantaran pembelajaran IPA dilakukan melalui ceramah guru & kurang menaruh peluang kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan pemahaman konsep IPA yang rendah, tentu akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Maka berdasarkan itu, perlu ditingkatkan lagi pemahaman konsep IPA siswa supaya hasil belajar IPA menjadi lebih baik . Salah satu solusi untuk menyelesaikan hal-hal yang demikian yakni dengan memakai media visual berupa gambar yang berbentuk media *short cards*.

Materi Penggolongan Hewan

Materi Penggolongan Hewan di kelas IV terdapat pada materi pembelajaran IPA pada bab III Penggolongan Hewan berdasarkan jenis makannya. Berdasarkan makannya hewan di golongkan menjadi 4 jenis , yaitu hewan Herbivora , Karnivora , Omnivore dan Insektivora.

1. Hewan Herbivora

Hewan Herbivora adalah jenis hewan pemakan tumbuhan . Hewan dalam golongan ini menjadikan makannya dari bagian tumbuhan , mulai dari daun , batang hingga ranting selain menjadikan makanan menjadikan sumber energi untuk mereka. Beberapa contoh hewan herbivore yang dapat kita temukan di lingkungan sekitar kita yaitu sapi , rusa , kambing , gajah dan lain sebagainya.

Ciri-ciri Hewan

Herbivora yaitu sebagai berikut :

- Rumput menjadi makanan utamanya
- Berkembang biak secara beranak
- Kebanyakan dari golongan mamalia
- Hewan Herbivora hidup dalam kelompok
- Sebagai Hewan Jenis ini hidup di darat
- Termasuk golongan hewan berdarah panas
- Mempunyai gigi geraham yang lebar
- Kebanyakan Hewan Herbivora yaitu berkaki empat
- Termasuk hewan yang memiliki ciri punggung

Itulah ciri-ciri hewan herbivora yang bisa kita bedakan dan mengetahuinya dalam mengenal hewan yang ada di Lingkungan sekitar kita.

2. Hewan Karnivora

Hewan Karnivora adalah jenis hewan pemakan daging. Hewan dalam golongan ini menjadikan hewan lainnya sebagai makanannya. Ciri khusus hewan Karnivora yaitu mempunyai gigi taring yang kuat dan tajam yang berfungsi untuk mencabik-cabik makannya. Beberapa contoh hewan karnivora yaitu buaya , macan , singa ,

sarigala dan lain sebagainya. Ciri-ciri Hewan Karnivora yaitu sebagai berikut :

- Makanan Utamanya yaitu daging
- Termasuk hewan mamalia
- Memiliki Kemampuan untuk berburu mangsa
- Sebagian berkembang biak secara vivipara
- Sebagiaian hewan hidup di darat
- Termasuk hewan berbahaya karena buas
- Memiliki kemampuan untuk bergerak secara cepat
- Memiliki Penglihatan dan Pendengaran secara tajam
- Memiliki gigi taring untuk mengoyak daging

Itulah ciri-ciri hewan karbivora kita harus memberikan pengetahuan kepada siswa agar mereka tau bahwa hewan jenis ini termasuk kedalam hewan berbahaya dan tidak dapat di pelihara.

3. Hewan Omnivora

Hewan Omnivora adalah hewan pemakan daging dan tumbuhan atau disebut pemakan segalanya. Ciri-ciri hewan dalam golongan ini struktur giginya yang terdiri dari gigi seri , gigi taring , dan gigi graham serta gigi lengkap. Beberapa contoh hewan omnivore yaitu moyet , tikus , babi , luak dan sebagainya.

Ciri-ciri hewan Omnivora yaitu sebagai berikut :

- Mengonsumsi Tumbuhan dan Daging
- Mempunyai Pencernaan yang sempurna
- Memiliki bentuk gigi yang tajam pada bagian depan , dan memiliki susunan gigi yang lengkap
- Mempunyai bagian gigi yang datar pada bagian belakang

4. Hewan Insektivora

Hewan Insektivora adalah hewan pemakan serangga. Hewan dalam golongan ini menjadikan serangga , baik dalam bentuk telur , ulat , kepompong hingga imago (serangga dewasa) sebagai makannya. Hewan Insektivora tidak

memiliki ciri khusus. Beberapa contoh dari hewan jenis golongan ini yaitu kelas reptil , amfibi , pisces dan aves. Seperti tokek , cicak ataupun kadal.

Ciri-ciri Hewan Insektivora yaitu sebagai berikut :

- Hewan jenis ini termasuk kedalam mamalia kecil
- Memakan berbagai jenis invertibrata kecil seperti cacing , larva ataupun serangga
- Kebanyakan tinggal di pohon ataupun lubang

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Subjek , Tempat dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan subjek kelas IV SDN Kerta Jaya dengan 30 siswa di dalamnya. Sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai melalui media *short cards* , penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru IV SDN KERTA JAYA Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang yaitu Ibu Ela Hayari , S.Pd dengan harapan penelitian ini tidak mengganggu tugas pokok guru dalam melakukan proses pembelajarannya. Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Penggolongan Hewan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 2 bulan, dimulai dari bulan Maret samapai dengan bulan Mei 2024.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN KERTA JAYA Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang. Lembaga pendidikan ini berada di Jalan Raya Jaya Mukti RT 02 RW 02 Karta Jaya , Kecamatan Blanakan , Kabupaten Subang. Karena berdasarkan hasil observasi pendahuluan ditemukan bahwa hasil belajar IPA di sekolah tersebut.

4. Pihak yang Membantu

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan-bantuan dari pihak yang sangat berperan.Salah satunya kepada Kepala Sekolah SDN Kerta Jaya , Bapak Suhendi dan Ibu Ela Hayati sebagai Wali Kelas IV SDN

Kerta Jaya.

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

1. Jenis Penelitian

Penulis Menggunakan Penelitian Tindak kelas dalam proses Perbaikan Pembelajaran . Penelitian Tindak Kelas berasal dari istilah bahasa inggris *Classroom Action Research*, yang di kenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas tindakan kelas di hentikan. Kelas-sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari guru yang sama.

Penelitian Tindakan Kelas atau di sebut PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang akurat yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara professional (Taniredja, Pujiati dan Nyata, 2010:16-17).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action researcarih*).Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:3).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas(*classroom action researcarih*).Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:3). Dari Uraian di atas Penulis menyimpulkan bahwa Penelitian Tindak kelas adalah sebuah Penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas dan dilakukan oleh guru kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.Penulis Melakukan Penlitian Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart merupakan

pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Dituangkan dalam bentuk gambar, rancangan Kemmis & McTaggart akan tampak sebagai berikut:

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai.

2. Prosedur Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Langkah-langkah dalam siklus terdiri dari:

1) Siklus I

a. Perencanaan Perbaikan

- Menyusun rencana pembelajaran
- Menyusun scenario pembelajaran
- Membuat lembar observasi
- Mendesain alat evaluasi dengan merencanakan analisis hasil tes
- Menggunakan media *short cards*

b. Tindakan

- Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- Murid diminta untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Murid membentuk kelompok yang terdiri dari 6 siswa pada masing-masing kelompok sehingga dalam satu kelas terdiri dari 5 kelompok belajar siswa.
- Guru menjelaskan aturan penggunaan media *short cards* yang sudah di jelaskan di bab II .
- Guru memberi contoh soal dan cara menyelesaikannya
- Guru memberi kesempatan pada siswa bertanya tentang materi pelajaran.
- Guru bersama murid menyimpulkan materi Pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas murid. Kegiatan Observasi di lakukan oleh teman sejawat yang mengamati kita sebagai pelaksanaan dan mengamati siswa sebagai objek peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat hasil observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan secara individu, maka dilakukan siklus berikutnya. Dari adanya siklus satu ini terdapat beberapa Refleksi yaitu Peneliti hanya menggunakan media *short cards* yang ditunjukkan kepada siswa , namun siswa masih belum mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Sehingga Penelitian Tindak Kelas masih belum meningkatkan hasil belajar . Dengan hal ini maka dilaksanakan Penelitian siklus kedua. Diharapkan siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti akan lebih baik dengan adanya refleksi dari teman sejawat yang mengamati pelaksanaan Penelitian.

2) Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Menyusun rencana pembelajaran siklus II
- Menyusun skenario pembelajaran siklus II
- Membuat lembar observasi siklus II
- Mendesain alat evaluasi dengan merencanakan analisis hasil tes
- Menggunakan media *short cards* dengan ukuran dan material lebih baik dari siklus satu .

b. Tindakan

- Guru membuka kelas dengan diawali doa bersama yang dipimpin oleh siswa.
- Guru melaksanakan Absensi kepada siswa.
- Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru melakukan kegiatan motivasi belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberitahukan cita-cita mereka kelak dimasa depan.
- Murid diminta untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Murid membentuk kelompok yang terdiri dari 6 siswa pada masing-masing kelompok sehingga dalam satu kelas terdiri dari 5 kelompok belajar siswa.
- Guru menjelaskan aturan penggunaan media *short cards* yang sudah dijelaskan di bab II .
- Setiap siswa yang akan maju ke depan papan tulis diminta untuk Mendeskripsikan ciri-ciri penggolongan hewan dengan cara mempresentasikan hasil pengamatannya terhadap gambarmacam-macam hewan dalam bentuk media *short cards*.
- Guru Memberikan masing-masing siswa tes evaluasi secara tertulis yang di dalam

lembar kerja siswa tersebut berisi pilahan ganda dan juga gambar-gambara hewan beserta makannya untuk

- mereka jodohkan dengan cara menggunakan tanda panah
- Setelah guru memberikan lembar tes tulis kepada siswa gurulalu memantau setiap jawaban dari siswa.
- Setelah kegiatan selesai maka dilaksanakan kegiatan penutupdengan Guru memberi kesempatan pada siswa bertanya

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas murid.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat hasil observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan secara individu, maka dilakukan siklus berikutnya.

C. Teknik Analisis Data

1. Observasi

Menurut Alwasilah (2008) observasi merupakan Pengamatan sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya (Hartono, 2011: 104). Penekanan observasi adalah mengamati objek dan subjek penelitian sejauh dapat diamati oleh penulis. Fungsinya untuk memperoleh data secara apa adanya langsung dari perilaku siswa.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk pengumpulan data pada saat melaksanakan penelitian dengan sumbjek seluruh anggota kelas IV SDN Kerta Jaya. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dilaksanakan dengan teknik kualitatif dengan mengamati keaktifan siswa , keterampilan siswa dan ketampilan

lainnya pada saat pelaksanaan Penelitian tindak kelas.

2. Wawancara

Menurut Alwasilah (2008) metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk menggali informasi yang sifatnya psikologis yang tidak tampak sebagai tingkah laku.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara penulis lakukan dengan suasana santai, terutama ditempat yang kondusif, ini penting agar subjek menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis sesuai yang dia pahami dan laksanakan selama ini (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007:216).

Wawancara di laksanakan oleh penulis pada saat pertama kali adanya perencanaan penelitian yang dilaksanakan oleh teman sejawat untuk mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi untuk di lakukan perbaikan pembelajaran. Dengan adanya wawancara ini didapatkan rumusan masalah yang harus peneliti cari solusi dan alternatif Penelitian yang harus di laksanakan.

3. Tes

Tes adalah serana tentang pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002: 139).

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi setelah diberi panduan pembelajaran. Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

Tes yang dilaksanakan oleh penulis pada saat penelitian yaitu dengan tes tulis . Dimana penulis sudah menyiapkan lembar tes tulis yang berisi susunan materi yang berbentuk lembar soal secara pilihan ganda lalu menjodohkan dengan

berbagai macam jenis hewan dan makannya. Pengumpulan data dengan tes tulis menggunakan teknik kuantitatif untuk mengetahui hasil siswa dalam pelaksanaan tes tulis ini.

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80 %.
2. Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan sedang apabila hasil mencapai 50%-79%.
3. Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan kurang apabila hasil hanya mencapai < 50%.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian dilakukan di SDN Kerta Jaya dengan menggunakan media *short cards* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di kelas IV SDN Kerta Jaya Tahun Ajaran 2024. Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas IV yang sekaligus mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang sejauh mana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SDN Kerta Jaya Tahun Ajaran 2023.

Pelaksanaan Pra Siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Penggolongan Hewan sebelum menggunakan media belajar *short cards*. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk pra siklus peneliti mengamati kegiatan pembelajaran materi Penggolongan Hewan secara langsung di kelas IV. Dalam Proses Pembelajaran materi Penggolongan Hewan guru masih menggunakan bahan ajar yang berupa buku saja tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang sedang di pelajari. Selain itu guru juga masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Sehingga masih banyak sekali siswa yang tidak memahami materi Penggolongan dan tidak bisa menyelesaikan soal tes formatif di akhir pembelajaran, dan menjadikan hasil belajar siswa menjadi sangat rendah.

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi dan lembar soal yang dipegang oleh Peneliti. Lembar soal ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya penggunaan media belajar *short cards*. Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan juga hasil

belajar peserta didik pada pra siklus di dapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Andi Setyawan	65	55		√
2.	Anisa	65	60		√
3.	Arif Mulyadi	65	55		√
4.	AsrifatunNur	65	65		√
5.	Bela Bahya	65	70	√	
6.	Devi Sagita	65	65	√	
7.	Dita Regina Putri	65	40		√
8.	Fahira	65	35		√
9.	Fiyan Junianto	65	40		√
10.	Fuji Astuti	65	55		√
11.	Hasna Khoirunnisa	65	55		√
12.	Insyara Hafifah	65	60		√
13.	Jajat Setiawan	65	40		√
14.	Jamaludin Malik	65	65	√	
15.	Kesya Kaifayatul Q	65	55		√
16.	Khairul Anam	65	40		√
17.	Mariska Lubis	65	55		√
18.	Maulidia Anindya H	65	35		√
19.	Maylin Cahya Utari	65	60		√
20.	Miftahussifa	65	55		√
21.	Muh. Alif Hidayat	65	40		√
22.	Muh. Afa Rizqi	65	55		√
23.	Muh. Zainul Alam	65	60		√
24.	Muhammad Tatang	65	65		√

25.	Oktaviani	65	50		√
26.	Rida Firdayanti	65	60		√
27.	Riffat Ali Yudin	65	50		√
28.	Rizal Abdul Latief	65	65	√	
29.	Siti Nurjanah	65	35		
30.	Wihdatul Hasna R	65	60		√
Jumlah			1.600	4	26
Rata-rata			53,3		
Tuntas			4		
Tidak Tuntas			26		
Presentase Ketuntasan Belajar			13,3%	13,3%	86,7%

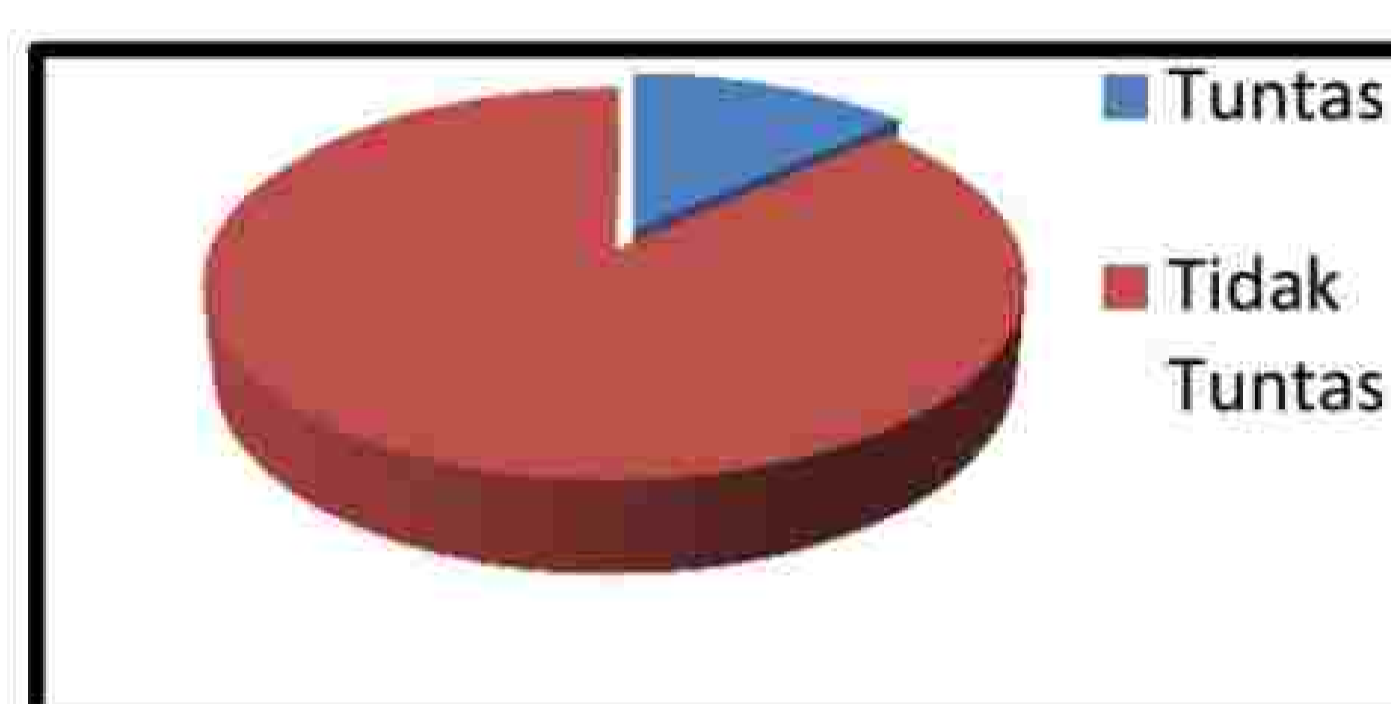
Hasil Penelitian terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pra Siklus yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Penggolongan Hewan sebelum diterapkan media Pembelajar *short cards* di Persentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Banyaknyasiswayangtelahmencapai dayaserap} \geq 65\%}{\text{banyaknyasebjekpenilaian}} \times 100\% \\ &= 4/30 \times 100 \\ &= 13,3 \% \end{aligned}$$

Hasil tes akhir pada tahap pra siklus di dapat bahwa ketuntasan belajar peserta didik hanya sebesar 13,3%. Dari data yang di peroleh hanya 4 siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas atau mendapatkan nilai rendah yaitu sebanyak 26 siswa (86,7). Pada tes pra siklus nilai tertinggi yang di peroleh adalah 70, sedangkan nilai terendah 3, dan nilai rata-rata 53,3. Nilai ini masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65. Hal ini dapat dijadikan indikator bahwa peserta didik belum menguasai materi Penggolongan Hewan. Oleh karena itu Peneliti mencoba untuk melaksanakan Perbaikan Pembelajaran siklus I.

Tabel 4. 2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Keterangan	
		Jumlah	Peresentase
1.	Tuntas	4	13,3%
2.	Tidak Tuntas	26	86,7%

Diagram 4. 1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Menggolongkan Hewan. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan media *short cards*. Selanjutnya membuat RPP Siklus I dengan Instrumen Penilaian serta tes yang akan mengukur keberhasilan Siklus I.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun yaitu menggunakan media Pembelajaran *short cards*. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan siswa dikondisikan untuk proses belajar mengajar, siswa memberi salam kepada guru, siswa diajak berdoa

bersama, mengabsen siswa, menggali pengetahuan siswa tentang menggolongkan hewan.

b. Kegiatan Inti

- Pelaksanaan kegiatan inti diawali dengan penejelasan materi penggolongan Hewan.
- Guru meminta siswa untuk menganalisis jenis-jenis hewan yang ada di lingkungan sekitar sekolah
- Guru menjelaskan kepada siswa untuk membagi ke dalam beberapa kelompok
- Setelah Pembagian kelompok selanjutnya guru menjelaskan Penggunaan media belajar *short cards*
- Setelah Pembagian kelompok diskusi dan setiap anggota sudah memiliki kartu *short cards*
- Selanjutnya siswa satu persatu menempelkan kartu mereka sesuai dengan jenis makanan dari gambar yang mereka miliki
- Kegiatan di lakukan sampai kelompok selesai
- Setelah selesai kegiatan diskusi , Guru memberikan kesempatan kepad siswa untuk bertanya
- Selanjutnya guru memberikan soal tes
- Siswa mengerjakan soal tes
- Pengumpulan tes oleh siswa kepada guru

c. Kegiatan Akhir

Pelaksanaan Kegiatan akhir dilaksanakan dengan guru mengulang secara singkat materi dan penggunaan media yang dilaksanakan pada saat pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan semangat kepada siswa untuk terus belajar. Penutupan di laksanakan dengan membaca doa yang dipipin siswa dan memberikan salam kepada Guru.

Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Andi Setyawan	65	80		√
2.	Anisa	65	70		√
3.	Arif Mulyadi	65	75		√
4.	AsrifatunNur	65	85		√
5.	Bela Bahya	65	60	√	
6.	Devi Sagita	65	75	√	
7.	Dita Regina Putri	65	75		√
8.	Fahira	65	80		√
9.	Fiyan Junianto	65	40		√
10.	Fuji Astuti	65	55		√
11.	Hasna Khoirunnisa	65	55		√
12.	Insyara Hafifah	65	70		√
13.	Jajat Setiawan	65	40		√
14.	Jamaludin Malik	65	75	√	
15.	Kesya Kaifayatul Q	65	85		√
16.	Khairul Anam	65	40		√
17.	Mariska Lubis	65	70		√
18.	Maulidia Anindya H	65	85		√
19.	Maylin Cahya Utari	65	70		√
20.	Miftahussifa	65	75		√
21.	Muh. Alif Hidayat	65	40		√
22.	Muh. Aufa Rizqi	65	55		√
23.	Muh. Zainul Alam	65	80		√
24.	Muhammad Tatang	65	75		√
25.	Oktaviani	65	80		√

26.	Rida Firdayanti	65	60		√
27.	Riffat Ali Yudin	65	50		√
28.	Rizal Abdul Latief	65	75	√	
29.	Siti Nurjanah	65	85		
30.	Wihdatul Hasna R	65	60		√
Jumlah			2.020	17	13
Rata-rata			67,3		
Tuntas			17		
Tidak Tuntas			13		
Presentase Ketuntasan Belajar			56,7%	56,7%	43, 3 %

Hasil pengamatan Peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses Pembelajaran materi Penggolongan Hewan dengan penggunaan media belajar *short cards* di presentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Presentasi} &= \frac{\text{Banyaknyasiswayangtelahmencapaidayaserap} \geq 65\%}{\text{banyaknyasebje kpenilaian}} \times 100\% \\ &= 17/30 \times 100 \\ &= 56,7 \end{aligned}$$

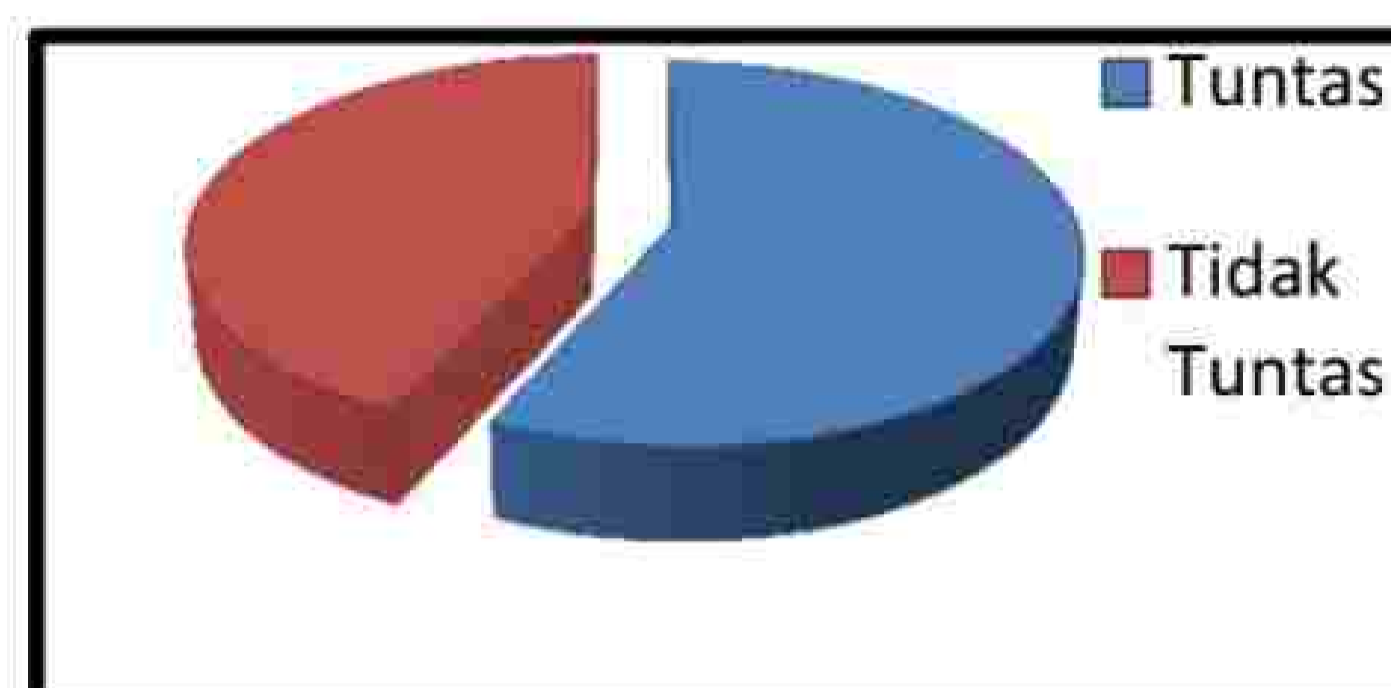
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 siswa pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 17 dan tidak tuntas sebanyak 13 orang. Nilai terendah siswa sebesar 40, dan nilai tertinggi siswa sebesar 85. Dengan nilai rata-rata 67,3 dengan Presentase Ketuntasan Belajar 56,7% dan 43,3 % . Sehingga dalam hasil siklus I mengalami Peningkatan yang cukup baik dari pada pra siklus dengan jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak. Namun karena jumlah siswa yang belum tuntas hampir setengahnya, Maka peneliti memutuskan untuk Pelaksanaan Siklus ke II.

Tabel 4. 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persentase

1.	Tuntas	17	56,7 %
2.	Tidak Tuntas	13	43,3 %

Diagram 4. 2 Hasil Belajar Siklus I



2. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Ela Hayati S.Pd, Selaku teman sejawat, Hasil Belajar pada kegiatan Perbaikan Pembelajaran mengalami kenaikan. Namun masih kurang dalam perencanaan karena ketika siswa menggunakan short cards sebagai media belajar mereka hanya menempelkan tidak mempresentasikan gambar yang mereka punya. Dan tidak semua siswa mendapatkan media belajar. Sehingga menyebabkan pemahaman siswa masih belum sempurna terhadap media pembelajaran yang guru sudah terapkan.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Ela Hayati S.Pd. Peneliti melakukan Refleksi untuk kegiatan pembelajaran di siklus II untuk setiap siswa mampu memprestasikan gambar yang mereka miliki.

3. Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi

Menggolongkan Hewan yang sudah di laksanakan di siklus I. Hasil Belajar siswa mengalami peningkatan di siklus I namun masih terlalu banyak yang belum dinyatakan tuntas sehingga Peneliti Melanjutkan Penelitian dengan siklus II. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan media *short cards*. Selanjutnya membuat RPP Siklus II dengan Instrumen Penilaian serta tes yang akan mengukur keberhasilan Siklus I.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini merupakan hasil perbaikan dari siklus I yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dan menerapkan saran-saran yang di sampaikan oleh Observer dalam perbaikan pembelajaran.

2.1. Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan siswa dikondisikan untuk proses belajar mengajar, siswa memberi salam kepada guru, siswa diajak berdo'a bersama, mengabsen siswa, menggali pengetahuan siswa tentang menggolongkan hewan.

2.2. Kegiatan Inti

- Pelaksanaan kegiatan inti diawali dengan penjelasan materi penggolongan Hewan.
- Guru meminta siswa untuk menganalisis jenis-jenis hewan yang ada di lingkungan sekitar sekolah
- Guru menjelaskan kepada siswa untuk membagi ke dalam beberapa kelompok
- Setelah Pembagian kelompok selanjutnya guru menjelaskan Penggunaan media belajar *short cards*
- Setelah Pembagian kelompok diskusi dan setiap anggota sudah memiliki kartu *short cards*
- Selanjutnya siswa satu persatu menempelkan kartu mereka sesuai dengan jenis makanan dari gambar yang mereka miliki
- Sebelum Menempelkan media *short cards* siswa diminta untuk dapat memprestasikan gambar tersebut dengan menyebutkan penggolongan Hewan pada setiap gambar.

- Kegiatan di lakukan sampai kelompok selesai
- Guru memberikan Penguatan tentang ciri-ciri Penggolongan Hewan dengan membuat uraian singkat untuk menjadi catatan siswa.
- Selanjutnya guru memberikan soal tes
- Siswa mengerjakan soal tes
- Pengumpulan tes oleh siswa kepada guru

2.3. Kegiatan Akhir

Pelaksanaan Kegiatan akhir dilaksanakan dengan guru mengulang secara singkat materi dan penggunaan media yang dilaksanakan pada saat pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan semangat kepada siswa untuk terus belajar. Penutupan di laksanakan dengan membaca doa yang dipipin siswa dan memberikan salam kepada Guru.

Tabel 4. 5 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Andi Setyawan	65	90	√	
2.	Anisa	65	95	√	
3.	Arif Mulyadi	65	80	√	
4.	AsrifatunNur	65	85	√	
5.	Bela Bahya	65	80	√	
6.	Devi Sagita	65	75	√	
7.	Dita Regina Putri	65	75	√	
8.	Fahira	65	80	√	
9.	Fiyan Junianto	65	65	√	
10.	Fuji Astuti	65	65	√	
11.	Hasna Khoirunnisa	65	80	√	

12.	Insyara Hafifah	65	80	√	
13.	Jajat Setiawan	65	90	√	
14.	Jamaludin Malik	65	85	√	
15.	Kesya Kaifayatul Q	65	90	√	
16.	Khairul Anam	65	60		√
17.	Mariska Lubis	65	80	√	
18.	Maulidia Anindya H	65	85	√	
19.	Maylin Cahya Utari	65	90	√	
20.	Miftahussifa	65	85	√	
21.	Muh. Alif Hidayat	65	55		√
22.	Muh. Aufa Rizqi	65	90	√	
23.	Muh. Zainul Alam	65	95	√	
24.	Muhammad Tatang	65	100	√	
25.	Oktaviani	65	80	√	
26.	Rida Firdayanti	65	75	√	
27.	Riffat Ali Yudin	65	50		√
28.	Rizal Abdul Latief	65	80	√	
29.	Siti Nurjanah	65	85	√	
30.	Wihdatul Hasna R	65	80	√	
Jumlah			2.400	27	3
Rata-rata			80		
Tuntas			27		
Tidak Tuntas			3		
Presentase Ketuntasan Belajar			90,0%	90,0%	10,0%

Hasil pengamatan Peneliti terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II dalam proses Pembelajaran materi Penggolongan Hewan dengan penggunaan media belajar *short cards* di presentasikan sebagai berikut.

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Banyaknyasiswayangtelahmencapaidayaserap} \geq 65\%}{\text{banyaknyasebje kpenilaian}} \times 100\%$$

$$= 27/30 \times 100$$

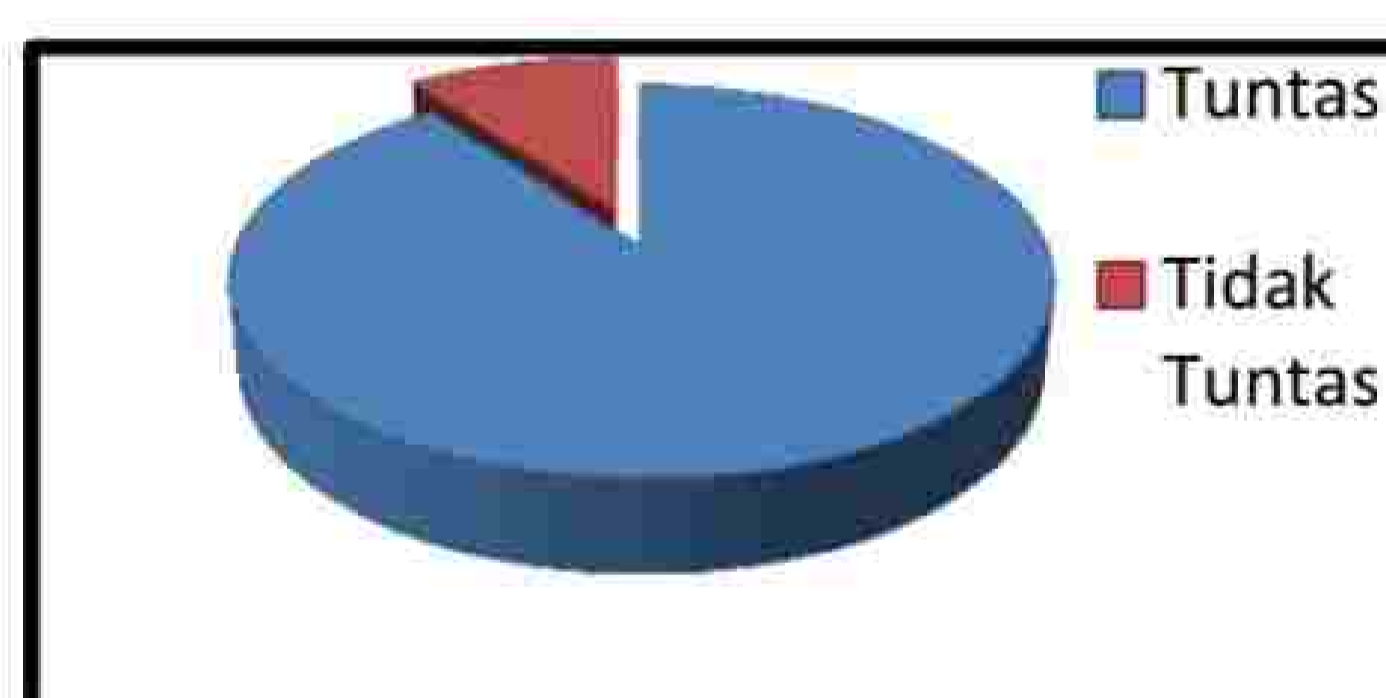
$$= 90,0\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 siswa pada siklus II mengalami Peningkatan secara signifikan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 27 dan tidak tuntas sebanyak 3 orang. Nilai terendah siswa sebesar 55, dan nilai tertinggi siswa sebesar 100. Dengan nilai rata-rata 80 dengan Presentase Ketuntasan Belajar 90,0% dan 10,0% . Dengan hasil yang baik maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya. Sehingga Penelitian Perbaikan Pembelajaran hanya berhenti di siklus II.

Tabel 4. 6 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	27	90,0%
2.	Tidak Tuntas	3	10,0 %

Diagram 4. 3 Hasil Belajar Siklus II



3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Ela Hayati S.Pd, Selaku teman sejawat, Hasil Belajar pada kegiatan Perbaikan Pembelajaran Siklus II ini sangatlah bagus dalam menggunakan media pembelajaran *short cards* yang berdampak pada kenaikan nilai secara signifikan. Selain penggunaan media pembelajaran Prestasi siswa mengenai ciri-ciri Penggolongan Hewan pula sangat

efektif untuk diterapkan dan terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan ini beliau beranggapan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II ini sudah berhasil di laksanakan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Ela Hayati S.Pd. Peneliti melakukan Refleksi untuk terus mengembangkan media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga bisa mempertahankan peningkatan ini.

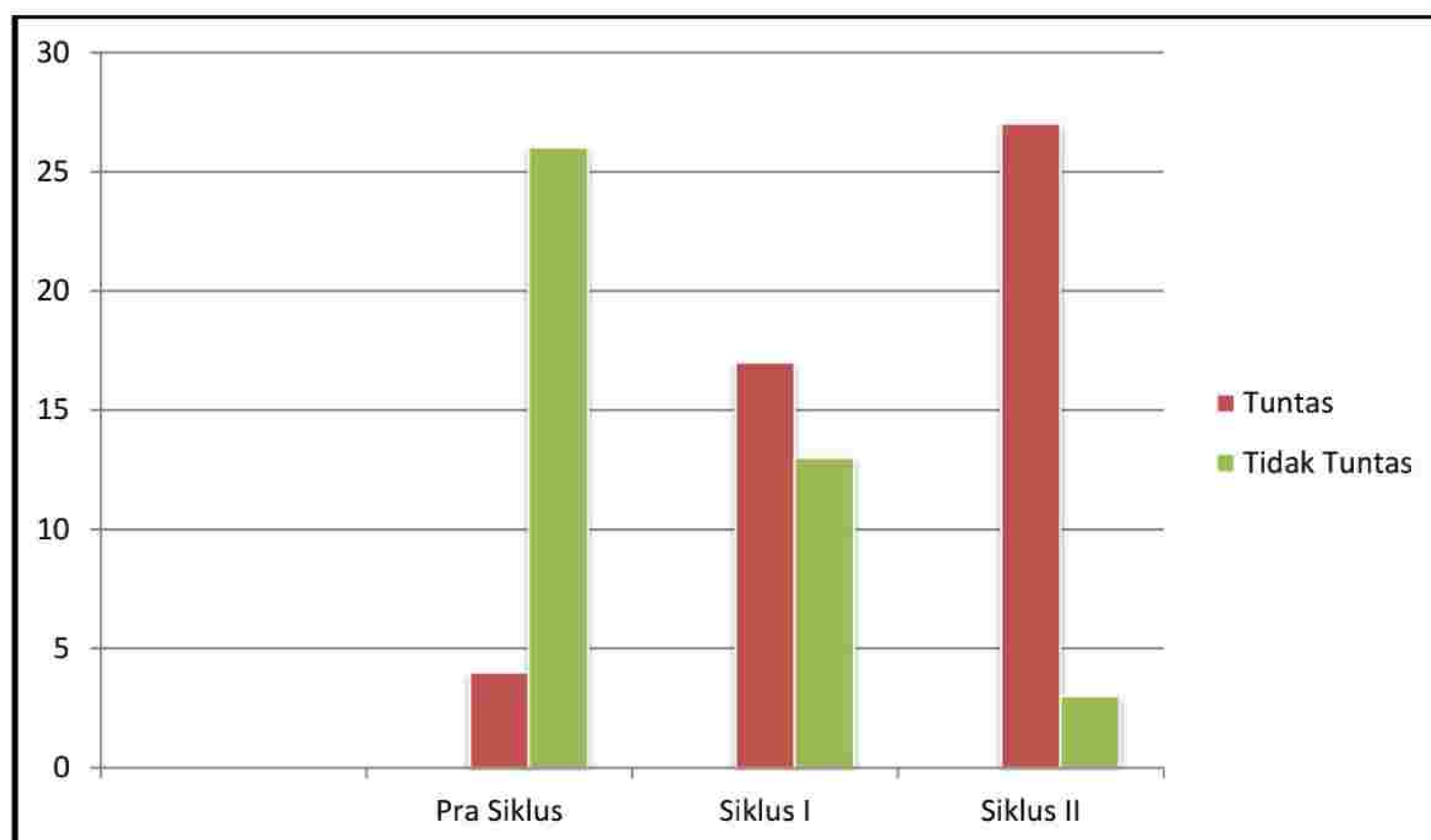
B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Sanjaya (2014:57) mendefinisikan media adalah suatu hubungan perantara yang bersumber dari berita yang terhubung antara siswa dengan siswa lainnya , siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan pembelajaran yang bisa mereka capai dari adanya belajar. Dari Pendapat Ahli ini Peneliti dapat menyimpulkan benar bahwa media pembelajaran dapat membantu kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yaitu peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga di peroleh hasil secara keseluruhan Penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Andi Setyawan	65	55	80	90
2.	Anisa	65	60	70	95
3.	Arif Mulyadi	65	55	75	80
4.	AsrifatunNur	65	65	85	85
5.	Bela Bahya	65	70	60	80
6.	Devi Sagita	65	65	75	75
7.	Dita Regina Putri	65	40	75	75
8.	Fahira	65	35	80	80
9.	Fiyan Junianto	65	40	40	60
10.	Fuji Astuti	65	55	55	65

11.	Hasna Khoirunnisa	65	55	55	80
12.	Insyara Hafifah	65	60	70	80
13.	Jajat Setiawan	65	40	40	90
14.	Jamaludin Malik	65	65	75	85
15.	Kesya Kaifayatul Q	65	55	85	90
16.	Khairul Anam	65	40	40	60
17.	Mariska Lubis	65	55	70	80
18.	Maulidia Anindya H	65	35	85	85
19.	Maylin Cahya Utari	65	60	70	90
20.	Miftahussifa	65	55	75	85
21.	Muh. Alif Hidayat	65	40	40	55
22.	Muh. Aufa Rizqi	65	55	55	90
23.	Muh. Zainul Alam	65	60	80	95
24.	Muhammad Tatang	65	65	75	100
25.	Oktaviani	65	50	80	80
26.	Rida Firdayanti	65	60	60	75
27.	Riffat Ali Yudin	65	50	50	50
28.	Rizal Abdul Latief	65	65	75	80
29.	Siti Nurjanah	65	35	85	85
30.	Wihdatul Hasna R	65	60	60	80
Jumlah			1.600	2.020	2.400
Rata-rata			53,3	67,3	80
Tuntas			4	17	27
Tidak Tuntas			26	13	3
Presentase Ketuntasan Belajar			13,3%	56,7%	90,0%

Diagram 4. 4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari grafik diatas menjelaskan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media *short cards*. Sebelum penggunaan media *short cards* peneliti melaksanakan tes dengan hasil belajar 4 siswa yang dinyatakan lolos sedangkan 26 siswa dinyatakan tidak lolos dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 13,3%. Sedangkan setelah peneliti menggunakan media belajar *short cards* pada siklus I ada kenaikan hasil belajara siswa dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentasi belajar siswa sebanyak 56,7 %. Setelah peneliti menuruti saran dari observer untuk melaksanakan siklus II. Maka hasil belajar siswa lebih meningkat dari sisklus I yaitu hasil belajar siswa di siklus II dinyatakan berhasil dengan 27 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa dinyatakan belum tuntas presentase hasil belajar siswa sebanyak 90,0%.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. SIMPULAN

Setelah pelaksanaan Penelitian maka kesimpulan dari hasil penelitian yang di lakukan dengan Penelitian Tindak Kelas sebanyak dua siklus maka penulis memiliki kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Kondisi awal dari hasil belajar yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Kerta Jaya sebelum Penerapan media pembelajaran *short cards* masih jauh di bawah nilai KKM. Dalam Proses Pembelajaran materi Penggolongan Hewan guru masih menggunakan bahan ajar yang berupa buku saja tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang sedang di pelajari. Selain itu guru juga masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Sehingga masih banyak sekali siswa yang tidak memahami materi Penggolongan dan tidak bisa menyelesaikan soal tes formatif di akhir pembelajaran, dan menjadikan hasil belajar siswa menjadi sangat rendah. Sehingga setelah melakukan tes dari 30 siswa hanya 4 siswa yang tuntas dan 26 siswa dinyatakan belum tuntas dengan presentase ketuntasan belajar sebanyak 13,3%.

Media *Short Cards* yaitu media belajar yang berbentuk kartu berupa potongan-potongan kertas yang berisi tentang informasi atau materi pembelajaran yang dibedakan menjadi dua kartu yaitu kartu pertama adalah berupa tulisan materi dan kartu yang kedua berupa gambar . Pemilihan media *short cards* ini gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan materi pembelajaran lebih mudah tersampaikan kepada siswa . Penggunaan *media short cards* dilaksanakan dengan metode diskusi dan setiap anak menjelaskan gambar yang ada di media belajar agar mereka bisa memprestasikan materi Penggolongan Hewan. Penggunaan media *short cards* dilaksanakan di siklus I dengan masing-masing kelompok hanya menempelkan media *short cards* pada papan tulis. Sedangkan pada siklus II masing-masing anggota kelompok sebelum mereka menempelkan media *short cards* pada papan tulis mereka

mempresentasikan hasil pengamatan mereka terlebih dahulu.

Hasil Belajar setelah menggunakan media pembelajaran mengalami peningkatan. Karena dapat di lihat dari hasil belajar pada saat awal pelaksanaan yaitu pra siklus dilanjut siklus I dan berakhir di siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat dari banyaknya siswa yang tuntas pada saat pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media *short cards* dapat kita lihat dari Sebelum penggunaan media *short cards* peneliti melaksanakan tes dengan hasil belajar 4 siswa yang dinyatakan lolos sedangkan 26 siswa dinyatakan tidak lolos dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 13,3%. Sedangkan setelah peneliti menggunakan media belajar *short cards* pada siklus I ada kenaikan hasil belajara siswa dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentasi belajar siswa sebanyak 56,7 %. Setelah peneliti menuruti saran dari observer untuk melaksanakan siklus II. Maka hasil belajar siswa lebih meningkat dari sisklus I yaitu hasil belajar siswa di siklus II dinyatakan berhasil dengan 27 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa dinyatakan belum tuntas presentase hasil belajar siswa sebanyak 90,0%.

B. SARAN

Setelah Pelaksanaan Penelitian sudah dinyatakan berhasil maka ada beberapa saran yang dapat di jadikan masukan dari peneliti yaitu :

Peningkatan Hasil Belajar siswa dengan beberapa upaya yaitu dengan mengubah metode belajar dari yang hanya ceramah yang akan menurunkan semangat belajar siswa dengan metode diskusi atau demontrasi yang akan membangkitkan semangat belajar peserta didik. Sehingga antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran yaitu salah satu kemajuan yang harus guru usakan. Karena lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan Media *short cards* merupakan suatu upaya dalam peningkatan hasil pendapat siswa. Karena dalam kajian diatas sudah banyak sekali ahli yang menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dan akan

berdampak dengan hasil belajar siswa. Sehingga dalam hal ini Peneliti menyarankan agar guru mampu menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Sehingga peningkatan belajar siswa dapat tercapai dari adanya tujuan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari adanya kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan upaya tercapainya tujuan pembelajaran, maka diharapkan setiap pihak mampu membantu salah satunya dari teman sejawat, kepala sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dan juga orangtua siswa. Dengan adanya kerjasama ini maka peningkatan hasil belajar siswa dapat dengan mudah diusahakan. Penggunaan media belajar yang kreatif serta inovatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Media *short cards* diharapkan mampu menjadi salah satu penggunaan media sederhana namun mampu untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, R. & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar dalam Pembelajaran IPA. *Journal of Elementary Education*, 3 (3), 2614-4085.
- Anggraeni, A.L. et al. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 2579-6174.
- Dari, KP & Anggraeni, S (2015). *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadilah,NM et al. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran card sort berbasis mapping kelas IV Sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(1),123-133.
- Kusumah,R.G.T et al. (2020). Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Penggolongan Hewan Kelas IV SDN Sahma. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 11(1), 142-153.
- Moto, M.M. (2019). Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesia Journal of Primary Education*, 3(1), 2597-4866.
- Muhammad M (2021). Hybrid Learning Model Pembelajaran pada masa pandemic di SD Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2),4-5.
- Sari, R.E. (2019). Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar. *Membor PGSD Unisita*, 7(3), 32-33.
- Utami, Y.S. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Keresmiting Research & Learning in Primary Education, JPdk* (1), 104-109.
- Yeni Ndoluzak, Y. & Christian Bernard Nicholas Djani, C.B.N. (2022). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV SDN Salatiga 02. *Jurnal Socrates*, 12(1), 145-157.

LAMPIRAN

**Kesediaan sebagai Supervisor 1 dalam Penyelenggaraan
Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP)**

Kepada Yth.
Kepala UPBJJ-UT Jakarta
di Jakarta Timur:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhandi, S.Pd

NIP : 1970041219900031001

Tempat Mengajar : SDN Kerta Jaya

Alamat Sekolah : Desa Jayamukti, Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang

Telepon : 089699794344

Menyatakan bersedia sebagai Supervisor 1 untuk membimbing mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan PKP atas :

Nama : Ela Hayati, S.Pd

NIP : 197091229222122

Tempat Mengajar : SDN Kerta Jaya

Alamat Sekolah : Desa Jaya Mukti, Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang

Telepon : 082188778318

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengandatangani,
Kepala Sekolah



Suhandi, S.Pd

NIP : 1970041219900031001

No. Tlp/HP : 089699794344

Subang, 26 Maret 2024

Supervisor 1,



Ela Hayati, S.Pd

NIP : 197091229222122

No. Tlp/HP : 082188778318

Kepada Yth
Kepala UPB/II-UT Jakarta
di Jakarta Timur

Surat Rekomendasi Kepala Sekolah

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhandi, S.Pd

Kepala Sekolah : SDN Kerta Jaya

Alamat Sekolah : Desa Jaya Mukti, Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang

Dengan ini mengatakan bahwa Supervisor 2 yang bernama **Suhandi, S.Pd** Dapat membantu dan melakukan pengamatan dan memberikan masukan perbaikan terhadap kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dalam kegiatan PKM mahasiswa berikut ini.

Nama mahasiswa : Anggi Septiana

NIM : 857099131

Demikian surat kesediaan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Subang, 26 Maret 2024

Kepala Sekolah SDN Kerta Jaya



Suhandi, S.Pd

NIP : 1970041219900031001

Perencanaan Perbaikan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Fakta/Data pembelajaran yang terjadi di kelas : Pelaksanaan Penelitian tindak kelas IV SDN Kerta Jaya-Blanakan. Data yang di temukan siswa ber jumlah 30 orang dengan 17 Perempuan dan 13 Laki-Laki

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah di SDN Kertajaya masih menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kebosanan bagi para peserta didik . Selain itu minat belajar siswa yang rendah . Sehingga siswa mudah bosan , mengantuk , zik mengobrol bersama temannya , Ribut , dan mengganggu teman yang lainnya . Selain itu , guru pun tidak menggunakan media belajar . Itu menyebabkan Hampir 60% siswa dari 30 siswa mengalami penurunan hasil belajar siswa .

Analisis Masalah : Analisis masalah guru tidak mengembangkan metode belajar yang lebih tepat untuk di gunakan bukan hanya menggunakan metode ceramah saja . Hal lainnya yang tidak di perhatikan oleh guru adalah intraksi bersama peserta didik dalam pembelajaran untuk mereka ikut terlibat dalam materi yang sedang di pelajari .

Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah : Alternatif Pemecahan masalah diatas yaitu Guru mulai mengubah metode belajarnya dengan menggunakan metode diskusi sehingga semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan ke fokusan siswa terhadap materi yang sedang di pelajari . Adapun Prioritas Pemecahan masalah yang di gunakan oleh penulis yaitu menggunakan media *short card* . Media yang berisi gambar macam-macam gambar hewan dan maknanya .

Rumusan Masalah : 1. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan Media *Short Card* ? 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Menggunakan Media *Short Card* Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV SDN Kertajaya-Blanakan ?

**RPP IPAS KELAS 4 KURIKULUM
MERDEKA 2023
PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
(IPAS)
Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)
BAB 4 : Penggolongan Hewan
Berdasarkan Jenis Makannya



Nama penyusun : Anggi Septiana

NIM : 857099131

**SEKOLAH DASAR KERTAJAYA
JALAN JAYA MUKTI KECAMATA
BLANAKAN DINAS PENDIDIKAN SUBANG
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Anggi Septiana
Lokasi	: SDN Kerta Jaya
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Fase Kelas	: B/IV
BAB 4	: Penggolongan Hewan
Topik	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Alokasi Waktu	: 17 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya
- ❖ Mendeskripsikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

C. PROFIL PELAJAR PANGASIA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Berkebhinekaan global
- 3) Bergotong-royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif

D. SARANA & PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.
- ❖ Prasarana :
 - Kelas 4 SDN Kerta Jaya
 - Penyediaan Alat Tulis Guru
 - Penyediaan alat keperluan

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami

matenajar.

- ⇒ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ⇒ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ⇒ Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi hewan berdasarkan Jenis makannya
2. Mendeskripsikan Penggolongan Hewan Berdasarkan Makannya

B. PENAHAMAN BERMAKNA

Topik Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makannya

- ⇒ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makannya. Kemudian siswa bisa mengetahui penggolongan hewan yang ada di lingkungannya berdasarkan jenis makannya.

C. PERTANYAAN PEMAHAM

Pengenalan Topik

1. Apakah hewan memiliki penggolongan berdasarkan jenis makannya ?
2. Bagaimana membedakan hewan berdasarkan jenis makannya ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan

Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apertepai (1 JP)

Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan denganapa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan (6 JP)



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik pada Buku Siswa.
2. Peserta didik menyebutkan Penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.



Wajib



Perhatikan sebelum kegiatan

Siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2) dan sebarkan informasi ini di area kelas setelah. Jika memungkinkan, tempelkan di bagian tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

1. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai Penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.
3. Selanjutnya guru mengarahkan untuk mengisi lembar kerja yang di tentukan lalu mengumpulkannya.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

E. REFLEKSI

Topik : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makannya

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja hewan berdasarkan jenis makannya ?

Herbivora , Karnivora dan Omnivora , Insektivora

2. Apa yang di maksud dengan hewan Herbivora?

Colongan Hewan dengan jenis Pemakan tumbuhan

3. Apa yang di maksud dengan hewan Karnivora ?

Colongan Hewan dengan jenis Pemakan Daging

4. Apa yang di maksud dengan hewan Omnivora ?

Colongan Hewan dengan jenis Pemakan Segalanya

5. Apa yang di maksud dengan hewan Insektivora ?

Colongan Hewan dengan jenis Pemakan Serangga

Motivasi peserta didik untuk menyatakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.

F. PENILAIAN

Penilaian

Rubrik Penilaian Presentasi

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Sikap presentasi 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat media sesekali 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat media 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca media selama presentasi 2. Penjelasan tidak dapat dipahami

C. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENCAYAAN

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

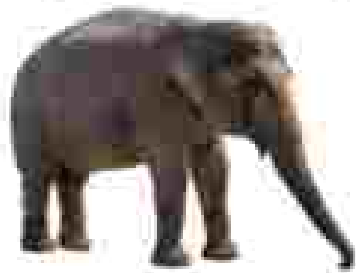
Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

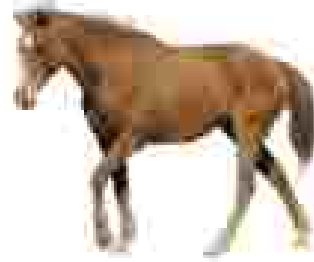


Perhatikan gambar di bawah ini, golongan sesuai dengan jenis maknanya!

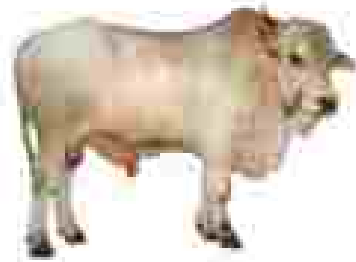
A.



C.



B.



D.



Mengetahui
Kepala Sekolah



ANDI SUHENDI ALPD
NIP.197106182003122002

Karawang, 24 April 2024
Guru Kelas IV



ANGGI SEPTIANA
NIP.19710618 200312 2 002

RPP IPAS KELAS 4 KURIKULUM

MERDEKA 2023

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
(IPAS)
Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)
BAB 4 : Penggolongan Hewan Berdasarkan
Jenis Makanannya



Nama penyusun : Anggi Septiana

NIM : 857099131

SEKOLAH DASAR NEGERI KERTA JAYA
JL. JAYA MUKTI KECAMATAN BLANAKAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA SUBANG
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Anggi Septiana
Lokasi	: SDN Kerta Jaya
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Fase/Kelas	: B/IV
BAB 4	: Penggolongan Hewan
Topik	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Alokasi Waktu	: 17 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya
- ❖ Mendeskripsikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

C. PROFIL PELAJAR PANGASIA

- 7) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 8) Berkebhinekaan global
- 9) Bergotong-royong
- 10) Mandiri
- 11) Bernalar kritis, dan
- 12) Kreatif

D. SARANA & PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.
- ❖ Prasarana :
 - Kelas 4 SDN Kerta Jaya
 - Penyediaan Alat Tulis Guru
 - Penyediaan alat kebersihan

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler-tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami

matenajar

- ⇒ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat; mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ⇒ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ⇒ Tujuan Pembelajaran
 1. Mengidentifikasi hewan berdasarkan Jenis makannya
 2. Mendeskripsikan Penggolongan Hewan Berdasarkan Makannya

B. PENAHAPAN REKAMANA

Topik Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makannya

- ⇒ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makannya. Kemudian siswa bisa mengetahui penggolongan hewan yang ada di lingkungannya berdasarkan jenis makannya.

C. PERTANYAAN PEMAHAM

Pengenalan Topik

3. Apakah hewan memiliki penggolongan berdasarkan jenis makannya ?
4. Bagaimana membedakan hewan berdasarkan jenis makannya

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan

Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

3. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
4. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apertepni (3 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah dengan menulis beberapa hewan yang ada di lingkungan sekolah.
 - b. Peserta menulis nama-nama hewan dalam buku-catetan masing-masing.
2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.

3. Ajak Peserta didik bercerita mengenai hewan yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik.

Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik menulis nama-nama hewan pada papan tulis.

Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama hewan namun mereka memakan makanan yang berbeda dari ketidakk golongannya. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

Kegiatan Motivasi

3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik: Penggolongan Hewan Berdasarkan jenis makannya (5 JP)



literasi membaca

3. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik pada Buku Siswa.

4. Lalu siswa dibagi menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok berisi lima orang.

5. Kemudian, Minta peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah lalu mintalah mereka untuk mencatat nama-nama hewan yang ada di lingkungan sekolah dalam buku catatan masing-masing siswa.

6. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:

a. Silahkan tulis nama-nama hewan dalam buku catatan.

b. kemudian golongkan hewan tersebut sesuai dengan jenis makannya.

7. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan hewan apa saja yang terdapat dalam kebun binatang?

8. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.

9. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai Penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

10. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat berbagai jenis hewan yang ada di Indonesia.

11. Gunakan infografis "Hewan Berdasarkan jenis makannya" pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.

12. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan:

13. Proyek Pembelajaran (5 JP)

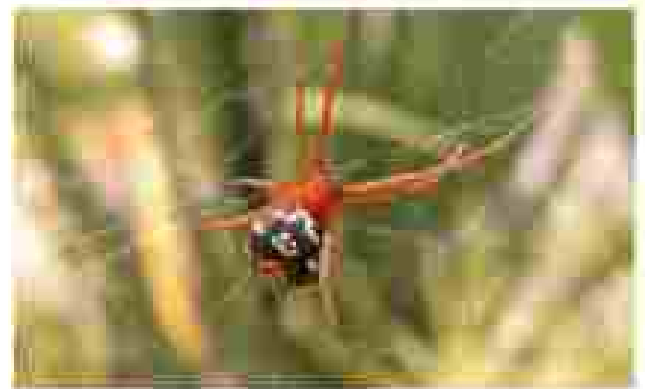


Proyek Belajar

Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga, pada tahap ini siswa sudah mengetahui perbedaan hewan berdasarkan jenis makanannya. Untuk memandu proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 1: Pengenalan Media Belajar Card Short

Media belajar card short adalah media belajar dari bahan kartas tebal yang berbentuk kartu lalu berisi gambar-gambar hewan dan juga jenis makanannya. Seperti di bawah ini:



Tahap 2: Mengamati Media Belajar card short

Arahkan peserta didik untuk mengingat Nama-nama hewan berdasarkan jenis makannya

Tahap 3: Menggolongkan Gambar Hewan Sesuai Dengan Jenis Makannya

1. Setelah Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok memiliki 6 orang anggota
2. Kemudian guru menempelkan gambar makanan hewan yaitu dari tumbuhan , daging , segala (tumbuhan dan daging) serta serangga
3. Lalu Peserta didik dibagikan gambar-gambar hewan sebanyak 6 gambar pada masing-masing kelompok sehingga satu orang mempunyai satu gambar hewan
4. Kemudian guru memberikan instruksi bahwa siswa boleh menempelkan gambarnya sesuai dengan hewan berdasarkan makannya. Diawali dengan hewan pemakan tumbuhan dan seterusnya
5. Dalam satu kelompok siswa memilih hewan yang bermacam-macam jadi setelah guru menyebut makannya masing-masing kelompok akan menempelkan satu gambar hewan berdasarkan golongannya
6. Kegiatan itu terus berlangsung sampai masing-masing gambar peserta didik habis

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menempelkan masing-masing gambar yang di miliki dalam buku catatannya setelah penempelan di papan tulis.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
6. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
7. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
8. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

REFLEKSI

Topik : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makannya

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.)

6. Apa saja hewan berdasarkan jenis makannya ?

Herbivora , Karnivora dan Omnivora , Insektivora

7. Apa yang di maksud dengan hewan Herbivora dan berikan contohnya ?

Golongan Hewan dengan jenis Pemakan tumbuhan , contohnya kuda

8. Apa yang di maksud dengan hewan Karnivora dan berikan contohnya ?

Golongan Hewan dengan jenis Pemakan Daging , contohnya harimau

9. Apa yang di maksud dengan hewan Omnivora , dan berikan contohnya ?

Colongan Hewan dengan jenis Pemakan Segalanya , contohnya moyet

10. Apa yang di maksud dengan hewan Insektivora , dan berikan contohnya ?

Colongan Hewan dengan jenis Pemakan Serangga , contohnya tokak



Proyek Belajar

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

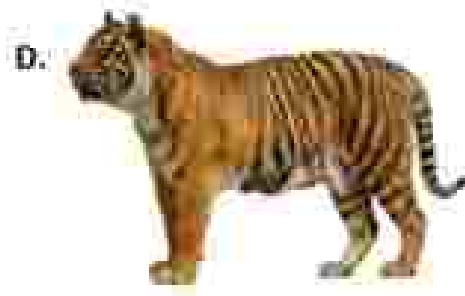
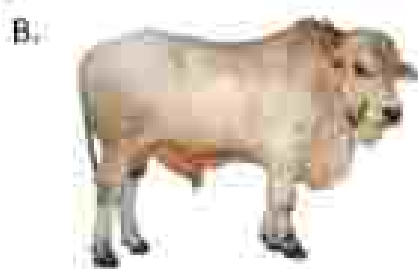
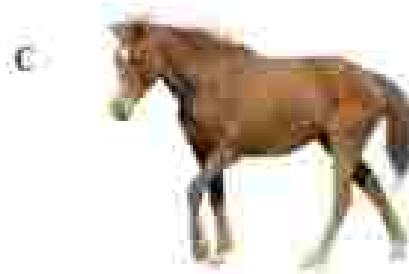
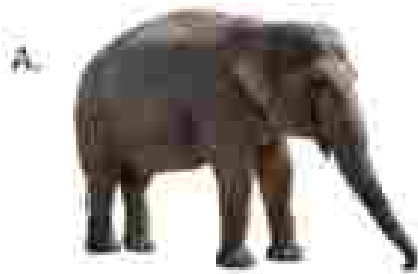
7. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
<p>Sikap presentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. berdiri tegak; 4. suara terdengar jelas; 5. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup. 	<p>Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.</p>	<p>Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.</p>	<p>Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.</p>	<p>Seluruh kriteria tidak terpenuhi.</p>
<p>Pemahaman konsep</p>	<p>1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi</p> <p>2. Penjelasan bisa dipahami</p> <p>3.</p>	<p>3. Melihat tidak sesekali. 4. Penjelasan bisa dipahami</p>	<p>3. Sering melihat isi media. 4. penjelasan kurang bisa dipahami</p>	<p>3. Membaca media selama presentasi</p> <p>4. Penjelasan tidak dapat dipahami</p>

G. UJI PEMAHAMAN

Perhatikan gambar di bawah ini, golongan sesuai dengan jenis maknanya!



Mengetahui
Kepala Sekolah



ANDI SUHENDI M.Pd
NIP. 197106182003122002

Karawang, 24 Mei 2024
Guru Kelas IV



ANGGI SEPTIANA
NIP. 19710618 200312 2 002

**RPP IPAS KELAS 4 KURIKULUM
MERDEKA 2023
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
(IPAS)

Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)

BAB 4 : Penggolongan Hewan
Berdasarkan Jenis Makanannya



Nama penyusun : Anggi Septiana

NIM : 857099131

**SDN KERTA JAYA
Jl. Jaya Mukti Kecamatan Blanakan
DINAS PENDIDIKAN KOTA SUBANG
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

**RPP KURIKULUM MERDEKA 2024
IPAS KELAS IV**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Anggi Septiana
Instansi	: SDN Kerta Jaya
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Fase/Kelas	: B/IV
BAB 4	: Penggolongan Hewan
Topik	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Alokasi Waktu	: 37 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- ✦ Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya
- ✦ Mendeskripsikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
- ✦ Mengenal ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Berkebhinekaan global
- 3) Bergotong-royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis dan
- 6) Kreatif

C. SARANA DAN PRASARANA

- ✦ Media Belajar : *Card Short*
- ✦ Prasarana :
 - Kelas 4 SDN Kerta Jaya
 - Penyediaan Alat Tulis Guru
 - Penyediaan alat kebersihan
 - Penyediaan media belajar card short

D. TARGET PESERTA DIDIK

- ✦ Peserta didik reguler tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ✦ Peserta didik dengan persiapan tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- ✦ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ✦ Tujuan Pembelajaran
 1. Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya
 2. Mendeskripsikan Penggolongan Hewan Berdasarkan Makannya
 3. Mengenal ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makannya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

- ✦ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Kemudian siswa bisa mengetahui penggolongan hewan yang ada di lingkungannya berdasarkan jenis

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melaksanakan pemeriksaan kehadiran bersama guru.

Kegiatan Apresiasi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah dengan menulis beberapa hewan yang ada di lingkungan sekolah.
 - b. Peserta menulis nama-nama hewan dalam buku catatan masing-masing.
2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
3. Ayak Peserta didik bercerita mengenai hewan yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.
4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik:

Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik menulis nama-nama hewan pada papan tulis.

Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama hewan namun mereka memiliki makanan yang berbeda dari ketidak golongannya. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik : Penggolongan Hewan Berdasarkan jenis makannya (5 JP)



1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik pada Buku Siswa
2. Lalu siswa dibagi menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok berisi lima orang
3. Kemudian, Minta peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah lalu mintalah mereka untuk mencatat nama-nama hewan yang ada di lingkungan sekolah dalam buku catetan masing-masing siswa
4. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
 - a. Silahkan tulis nama-nama hewan dalam buku catetan
 - b. kemudian golongkan hewan tersebut sesuai dengan jenis makannya
5. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan hewan apa saja yang terdapat dalam kebun binatang?
6. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik
7. Jika sudah lakukan pembahasan mengenai Penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya
8. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat berbagai jenis hewan yang ada di Indonesia
9. Gunakan infografis "Hewan Berdasarkan jenis makannya" pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi
10. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan (opsional):
 - a. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh hewan berdasarkan jenis makannya
 - b. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya
 - c. Lalu siswa bisa mengetahui istilah-istilah hewan berdasarkan jenis makannya
 - d. Siswa bisa menggunakannya sebagai Pengetahuan baru karena tidak semua hewan bisa memakan makanan yang sama

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga pada tahap ini siswa sudah mengetahui perbedaan hewan berdasarkan jenis makanannya. Untuk memandu proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 1: Pengenalan Media Belajar Card Short

Media belajar card short adalah media belajar dari bahan kertas tebal yang berbentuk kartu lalu berisi gambar-gambar hewan dan juga jenis makanannya. Seperti di bawah ini :





Tahap 2: Mengamati Media Belajar card short

Arahkan peserta didik untuk mengingat Nama-nama hewan berdasarkan jenis makannya

Tahap 3: Menggolongkan Gambar Hewan Sesuai Dengan Jenis Makanannya

1. Setelah Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok memiliki 6 orang anggota.
2. Kemudian guru menempelkan gambar makanan hewan yaitu dari tumbuhan, daging, segala (tumbuhan dan daging) serta serangga.
3. Lalu Peserta didik dibagikan gambar-gambar hewan sebanyak 6 gambar pada masing-masing kelompok sehingga satu orang mempunyai satu gambar hewan.
4. Kemudian guru memberikan intruksi bahwa siswa boleh menempelkan gambarnya sesuai dengan hewan berdasarkan makannya. Diawali dengan hewan pemakan tumbuhan dan seterusnya.
5. Dalam satu kelompok siswa memiliki hewan yang bermacam-macam jadi setelah guru menyebut makannya masing-masing kelompok akan menempelkan satu gambar hewan berdasarkan golongannya.
6. Kegiatan itu terus berlangsung sampai masing-masing gambar peserta didik habis.
7. Setelah menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya lalu guru menjelaskan ciri-ciri hewan dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan.
9. Guru memberikan hadiah kepada kelompok berdasarkan antusias belajar siswanya.

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menempelkan masing-masing gambar yang di miliki dalam buku catatannya setelah penempelan di papan tulis.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

D. REFLEKSI

Topik : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja hewan berdasarkan jenis makanannya ?

Herbivora , Karnivora dan Omnivora , Insektivora

2. Apa yang di maksud dengan hewan Herbivora dan berikan contohnya ?

Golongan Hewan dengan jenis Pemakan tumbuhan , contohnya kuda

3. Apa yang di maksud dengan hewan Karnivora dan berikan contohnya ?

Golongan Hewan dengan jenis Pemakan Daging , contohnya harimau

4. Apa yang di maksud dengan hewan Omnivora , dan berikan contohnya ?

Golongan Hewan dengan jenis Pemakan Segalanya , contohnya moyet

5. Apa yang di maksud dengan hewan Insektivora , dan berikan contohnya ?

Golongan Hewan dengan jenis Pemakan Serangga , contohnya tokek

Proyek Belajar



Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dan kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

E. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami.	1. Sering melihat media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

F. KELOMPOK REMEDIAL DAN PENCAYAAN

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

G. UT PETA BAHAN

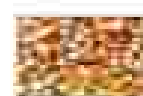
Perhatikan gambar di bawah ini, golongan:

1. Hewan

2. Tumbuhan

3. Buah

4. Benda mati



Mengertahui
Kepala Sekolah

ANDI SUHENDI MLPD

NIP. 197106182003123002

Katawang, 04 Juni 2024
Guru Kelas IV

ANGGI SEPTIANA

NIP. 197106182003123002

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa/ NIM : Anggi Septiana
 Mata pelajaran/ Tema : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas : IV
 Hari / Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
 Pokok bahasan/ sub pokok bahasan : Penggolongan Hewan

No	Aspek yang diobservasi*	Kemampuan**		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1	Menyediakan pijakan (keterampilan menitruka pelajaran)			
2	Memberikan tununan (keterampilan bertanya)			
3	Melibatkan siswa sebanyak mungkin dalam kegiatan pembelajaran (keterampilan bertanya)			
4	Pengajaran konsep oleh guru (keterampilan menjelaskan)			
5	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi dan memberi pengalaman langsung kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)			
6	Memberikan contoh (keterampilan mengadakan variasi)			
7	Menggunakan media yang tepat (keterampilan mengadakan variasi)			
8	Memberikan penguatan (keterampilan memberi penguatan)			
9	Membimbing diskusi (keterampilan membimbing diskusi kelompok besar dan kecil)			
10	Melakukan penilaian hasil dan proses belajar (keterampilan menutup pelajaran)			
11	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan			
12	Memberikan balikan (keterampilan menutup pelajaran)			

***) beri tanda ✓

KE-SIMPULAN _____

Mengetahui

Supervisor 1



ENGKOS KOSIM, S.Pd, M.Si

ID: 21000079

Kamwang 02 Mei 2024

Supervisor 2



Ela Hayati S.Pd

NIP: 197009112022212010

Jurnal Pembimbingan Supervisor 2 PKP

Nama Mahasiswa : Auggi Septiana
Mengajar Di Kelas : IV (Empat)
Nama Sekolah : SD Negeri Karta Jaya

No.	Hari/ tanggal	Kegiatan	Hasil/ Komentar	Tindak Lanjut	Paraf	
					Mhs	Sup. 2
1.	Minggu 28 April 2024	Bimbingan Jukdis PKP 2024				
2.	Minggu 05 Mei 2024	Bimbingan Pembahasan RPP Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2				
3.	Kamis 09 Mei 2024	Bimbingan APKG 1 & 2				
4.	Minggu 12 Mei 2024	Bimbingan Lampiran Bebas Plagiat				
5.	Kamis 23 Mei 2024	Bimbingan Laporan Bab I-III				
6.	Sabtu 25 Mei 2024	Bimbingan Lampiran Kesiapan Pembimbing PKP				
7.	Minggu 26 Mei 2024	Pembahasan Revisi Bab I-III				
8.	Minggu 02 Juni 2024	Bimbingan kata pengantar, Daftar isi dan daftar gambar				
9.	Senin 03 Juni 2024	Bimbingan Bab III-IV				
10.	Minggu 09 Juni 2024	Penyusunan Keseluruhan Laporan dan Lampiran				

**Kolom Kegiatan diisi dengan informasi tentang materi dan kegiatan pembimbingan, misalnya materi pembimbingan : RPP Mata Pelajaran Matematika Kegiatan Diskusi*

Mengetahui,
Supervisor 1,



Dr. ENGKOS KOSIM, S.P., M.Si

ID 21000079

No tlp/HP : 085685967171

Kartawang, 10 Juni 2024
Supervisor 2,



Ela Hayati, S.Pd

NIP 1970912292222122

No tlp/HP : 082188778318

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 1 (APKG-PKP 1) PGSD
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN
PEMBELAJARAN

NAMA MAHASISWA	ANGGI SEPTIANA	MATA PELAJARAN	IPA
NIM	557099131	WAKTU (JAM)	3 x 35 Menit
TEMPAT MENGAJAR	SDN KERTAJAYA	HARI/TANGGAL	
KELAS	IV (EMPAT)	UPB/IT	JAKARTA

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

1. Menentukan Bahan Perbaikan Pembelajaran

dan merumuskan Tujuan/Indikator perbaikan 1 2 3 4 5

Pembelajaran

1.1. Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran
 yang sesuai dengan kurikulum dan masalah
 yang diperbaiki

1.2. Merumuskan tujuan khusus indikator
 perbaikan pembelajaran

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan

**materi, menentukan tema, media (alat bantu
 pembelajaran) dan sumber belajar**

2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan
 materi pembelajaran

2.2. Mengembangkan jaringan tema dan
 menentukan tema (khusus untuk
 pembelajaran tematik)

2.3. Menentukan dan mengembangkan alat bantu
 pembelajaran

2.4. Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario perbaikan pembelajaran

3.1. Menentukan jenis kegiatan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan tema (untuk pembelajaran tematik)

3.2. Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan tema (untuk pembelajaran tematik)

3.3. Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran

3.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5. Menyiapkan pembelajaran

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan pembelajaran

4.1. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian perbaikan pembelajaran

5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian (khusus untuk pembelajaran tematik prosedur penilaian harus dilakukan secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh)

5.2. Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban Rata-rata butir 5 = E



6. Tampilan dokumen Rencana Pembelajaran

6.1. Kebersihan dan ketepatan

6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

$$\text{Nilai APKG 1 PKP PGSD} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \square$$

<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah</p>  <p>SUHENDI, S.Pd NIP. 978241219906631001 No. HP 089600794344</p>	<p>Karangany: 2024</p> <p>Penilai 1 / Penilai 2</p>  <p>ENGKOS KOSIM, S.Pd, M.Si ID. 21000079 No. HP 08563597171</p>
--	--

Lampiran yang sesuai

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

NAMA MAHASISWA	ANGGI SEPTIANA	MATA PELAJARAN	IPA
NIM	25709133	WAKTU (JAM)	2 x 35 Menit
TEMPAT MENGAJAR	EDU KERTA JAYA	HARI/TANGGAL	
KELAS	IV (EMPAT)	UPBU-UT	SAKARTA

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Fokuskan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dengan mata pelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar
- 1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar 1 2 3 4 5
- 1.2 Melaksanakan tugas rutin kerja 1 2 3 4 5
- Rata-rata butir 1 = $\frac{1}{5}$

2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran
- 2.1 Memulai Pembelajaran 1 2 3 4 5
- 2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan 1 2 3 4 5
- 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan 1 2 3 4 5
- 2.4 Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis 1 2 3 4 5
- 2.5 Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal 1 2 3 4 5
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien 1 2 3 4 5

Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2. Menanggapi pertanyaan dan respons siswa

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat & gerakan badan

3.4. Memacu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran
Rata-rata butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam mengajar

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Mendemonstrasikan kemampuan khusus
Rata-rata butir 4 = D

5. dalam perbaikan pembelajaran mata Pelajaran tertentu

a. Bahasa Indonesia

5.1. Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia

5.2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan berfikir

5.3. Memberikan Latihan keterampilan berbahasa

3.4. Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis

3.5. Menupuk kegemaran membaca

Rata-rata butir 3.a = E

b. Matematika

3.1. Menunjukkan konsep matematika melalui metode bervariasi yang sesuai dengan karakteristik materi

3.2. Menguasai simbol-simbol matematika

3.3. Memberikan Latihan matematika dalam kehidupan sehari-hari

3.4. Menguasai materi matematika

Rata-rata butir 3.b = E

c. IPA

3.1. Membimbing siswa membuktikan konsep IPA melalui pengalaman langsung terhadap objek yang dipelajari

3.2. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan

3.3. Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran

3.4. Terampil dalam melakukan percobaan IPA serta dalam memilih alat peraga IPA

3.5. Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari

3.6. Menampilkan penguasaan IPA

Rata-rata butir 3.c = E

d. IPS

3.1. Menerapkan metode bervariasi dalam pembelajaran IPS

3.2. Menggunakan media alat bantu dalam

pembelajaran IPS

- 3.3. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS
- 3.4. Ketepatan menggunakan istilah-istilah/konsep IPS dalam pembelajaran IPS
- 3.5. Menerapkan konsep IPS terpadu dalam kehidupan sehari-hari

Rata-rata butir 3 d= 5

e. PKn

- 3.1. Menggunakan metode dan alat bantu dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan
- 3.2. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan
- 3.3. Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam pendidikan kewarganegaraan
- 3.4. Menunjukkan penguasaan materi pendidikan kewarganegaraan
- 3.5. Menerapkan konsep pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari

Rata-rata butir 3 e= 5

f. Tematik

- 3.1. Menampilkan penguasaan pembelajaran tematik secara holistik
- 3.2. Terampil menggunakan metode dan media pembelajaran
- 3.3. Mahir dalam mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari
- 3.4. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui

pengamatan langsung

5.5 Mengembangkan kemampuan siswa dalam
berbagai aspek yang terkait dengan tema

5.6 Menerapkan konsep dalam kehidupan
sehari-hari

Rata-rata butir 5-f= E

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil
belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses
pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir
pembelajaran

Rata-rata butir 6= F

7. Ketan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

7.3 Peka terhadap kesulitan berbahasa
siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7= G

$$\text{Nilai APKG 2 PKP PGSD} = \frac{P+Q+R+S+T}{5} = \square$$

Mengetahui

Kepala Sekolah



SUHENDI, S.Pd

NIP. 970241219900031001

No. HP 089660794344

Karawang 2024

Penilai 1 / Penilai 2



ENGKOS ROSMI, S.IP, M.Si

ID 21000079

No. HP 08568397171

) Langkah yang sesuai

**Hasil Belajar Siswa Kelas IV
SDN Kerra Jaya**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Andi Setyawan	65	55	80	90
2.	Anisa	65	60	70	85
3.	Arif Mulyadi	65	55	75	80
4.	AsrifatunNur	65	65	85	85
5.	Bela Belhya	65	70	60	80
6.	Dani Sagita	65	65	75	75
7.	Dita Regina Putri	65	40	75	75
8.	Fahira	65	35	80	80
9.	Fiyen Junianto	65	40	40	60
10.	Fuqi Astuti	65	55	55	65
11.	Hama Khoirunnisa	65	55	55	80
12.	Inyara Hafifah	65	60	70	80
13.	Jajat Setiawan	65	40	40	90
14.	Jamaludin Malik	65	65	75	85
15.	Kesya Karfayatul Q	65	55	85	90
16.	Khairul Anam	65	40	40	60
17.	Mariska Lubis	65	55	70	80
18.	Manlidia Anindya H	65	35	85	85
19.	Maylin Cahya Utari	65	60	70	80
20.	Miftahuesifa	65	55	75	85
21.	Muh. Ahif Hidayat	65	40	40	55
22.	Muh. Aufa Rizqi	65	55	55	90
23.	Muh. Zainul Alam	65	60	80	95
24.	Mikhaelul Tatalg	65	65	75	100
25.	Oktaviani	65	50	80	80
26.	Rida Firdayanti	65	60	60	75
27.	R. Rizki Nurdi	65	50	50	80
28.	Rizal Abdul Latief	65	65	75	80
29.	Seti Nurjanah	65	35	85	85
30.	Wihdatul Hasna R.	65	60	60	80
Jumlah			1.600	2.020	2.400
Rata-rata			53,3	67,3	80
Tuntas			4	17	17
Tidak Tuntas			26	13	3
Presentase Ketuntasan Belajar			15,3%	56,7%	90,0%

Documentasi Pelaksanaan Bimbingan



